

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PRODI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh:

**NAMA : WIMPI SISKI PIRARI
NPM : 1605160120
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 12 Mei 2020, Pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : WIMPI SISKI PIRARI
N P M : 1605160120
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si.)

Penguji II

(DODY FIRMAN, S.E., M.M.)

Pembimbing

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

N a m a : WIMPI SISKI PIRARI
N P M : 1605160120
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA
HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA (UMSU)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 20 April 2020


Pembimbing Skripsi


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si


H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wimpi Siski Pirari
Npm : 1605160120
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN



(Wimpi Siski Pirari)

ABSTRAK

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Wimpi Siski Pirari

Manajemen

Email : pirari2018@gmail.com

Rendahnya tingkat literasi keuangan dikalangan mahasiswa berdasarkan survei OJK menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa masih belum memahami konsep keuangan, padahal seharusnya mahasiswa bisa secara mandiri mengatur keuangannya dengan baik dan bertanggung jawab atas kepuasan keuangan yang mereka buat, karena bagi mereka mengelola keuangannya sendiri tanpa pengawasan orang tua. Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan. Mengatur dan mengelola yang dimaksud adalah seseorang dapat mengalokasikan pendapatan yang dimiliki untuk berbagai hal, diantaranya untuk konsumsi, kebutuhan pendidikan, dan simpanan. Gaya hidup mempengaruhi bagaimana individu memandang pengelolaan keuangan dan bagaimana mereka menetapkan aturan mereka dalam mengelola keuangan, jadi ketika gaya hidup seseorang itu baik maka pengelolaan keuangan mereka akan baik. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dan mengetahui perbedaan literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sample yang digunakan berjumlah 100 mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang kost (tidak tinggal dengan orang tua), penelitian ini menggunakan *judgement sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini adalah variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU. Sedangkan variabel gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan.

ABSTRACT

The Influence of Financial Literacy and Lifestyle on Financial Management of Students in Management Study Program at Muhammadiyah University, North Sumatra

Wimpi Siski Pirari

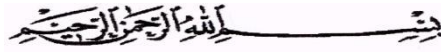
Management

Email: pirari2018@gmail.com

The low level of financial literacy among students based on the OJK survey explains that most students still do not understand the concept of finance, even though students should be able to independently manage their finances and be responsible for the financial satisfaction they make, because for them manage their own finances without parental supervision . Financial management is a person's ability to manage and manage finances. Organizing and managing what is meant is that someone can allocate the income they have to various things, including for consumption, educational needs, and savings. Lifestyle affects how individuals view financial management and how they set their rules in managing finances, so when a person's lifestyle is good then their financial management will be good. This study aims to examine the relationship between financial literacy and lifestyle on student financial management and find out the differences in financial literacy, lifestyle and financial management of students in the economics and business faculties. This research is a quantitative study with data collection techniques using a questionnaire. The sample used was 100 management study program students at Muhammadiyah University of North Sumatra who were boarding (not living with parents), this study used judgment sampling. Data analysis techniques using the classic assumption test, multiple linear regression, t test, F test, and the coefficient of determination. The results of this study are financial literacy variables have no effect on the financial management of UMSU management faculty of economics and business students. While the lifestyle variable influences the financial management of UMSU management faculty of economics and business students.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Financial Management.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan kesungguhan hati penulis mengucapkan rasa syukur yang tidak ada hentinya kepada sang Khalik, sang Maha Pencipta yang telah memberikan nikmat yang luar biasa bagi penulis. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, kesempatan dan hidayah-Nya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**

Shalawat berangkaikan salam tidak lupa penulis hadiah kan kepada junjungan kita Rasulullah SAW yang telah membawa kita para umat manusia dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu, penuh dengan amal dan penuh dengan iman sampai saat sekarang ini.

Dibalik penyelesaian Skripsi ini terdapat beberapa pihak yang telah membantu penulis, mendukung penulis baik dari segi materil maupun non materil dan dari segi manapun. Untuk itu dalam Skripsi kali ini, secara khusus penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayah Wimpi Sugiono dan Ibu Siti Nurmalinda yang merupakan pahlawan sekaligus dua orang tokoh yang selalu menginspirasi, memotivasi dan selalu mendoakan penulis sehingga penulis InsyaAllah dapat menyelesaikan pendidikan dengan sebaik mungkin dan dengan hasil yang baik pula.
2. Bapak Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan S.E., M.Si sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing yang banyak berperan, berkontribusi dan mentransfer ilmunya kepada saya dalam menyelesaikan Skripsi ini sehingga Skripsi ini dapat saya selesaikan dengan sebaik mungkin.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen S.E., M.Si selaku Serketaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis

9. Teman-teman satu angkatan khususnya kelas B Manajemen pagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Teman-teman seperjuangan penulis dalam mengerjakan Skripsi ini Sugianti, Mefa, Dicky dan Maldini.

Saya sebagai penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam Skripsi yang saya buat ini, semoga pembaca dapat memberikan kritikan dan saran sebagai bahan evaluasi bagi penulis. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak manapun terutama bagi para pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Medan, April 2020
Penulis

WIMPI SISIKI PIRARI
NPM: 1605160120

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	10
1.3. Batasan Masalah	11
1.4. Rumusan Masalah.....	12
1.5. Tujuan Penelitian.....	12
1.6. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1. Landasan Teori.....	14
2.2. Pengelolaan Keuangan.....	14
2.3. Pengertian Pengelolaan Keuangan.....	14
2.4. Faktor-Faktor Pengelolaan Keuangan.....	15
2.5. Indikator Pengelolaan Keuangan	15
2.6. Literasi Keuangan	18
2.7. Pengertian Literasi Keuangan	18
2.8. Manfaat Literasi Keuangan.....	20
2.9. Faktor-faktor Literasi Keuangan.....	21
2.10. Indikator Literasi Keuangan.....	22
2.11. Gaya Hidup	24
2.12. Pengertian Gaya Hidup	24
2.13. Faktor-faktor Gaya Hidup.....	25
2.14. Indikator Gaya Hidup	27
2.15. Kerangka Konseptual.....	28
2.16. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Jenis Penelitian	32
3.2. Definisi Operasional	32
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.4. Teknik Pengambilan Sampel	35
3.5. Teknik Pengumpulan Data	36
3.6. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
4.1. Deskripsi Data	49
4.2. Analisis Data	62
4.2.1. Pengujian Hipotesis	63
4.2.2. Pembahasan Penelitian	72
BAB V PENUTUP.....	80
5.1. Kesimpulan.....	80
5.2. Saran	81
5.3. Keterbatasan Penelitian	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Indikator Pengelolaan Keuangan	33
Tabel 3.2. Indikator Literasi Keuangan.....	33
Tabel 3.3. Indikator Gaya Hidup.....	34
Tabel 3.4. Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 3.5. Instrumen Skala Likert.....	36
Tabel 3.6. Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan	38
Tabel 3.7. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	38
Tabel 3.8. Uji Validitas Variabel Gaya Hidup.....	39
Tabel 3.9. Uji Reliabilitas Variabel Pengelolaan Keuangan	40
Tabel 3.10. Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan.....	40
Tabel 3.11. Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup	40
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	50
Tabel 4.4. Skor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan	51
Tabel 4.5. Skor Angket Untuk Variabel Gaya Hidup	55
Tabel 4.6. Skor Angket Untuk Variabel Pengelolaan Keuangan.....	58
Tabel 4.7. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	63
Tabel 4.8. Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4.9. Regresi Linier Berganda	67
Tabel 4.10 Uji t (Hipotesis 1).....	68
Tabel 4.11 Uji t (Hipotesis 2).....	69
Tabel 4.12. Uji F	71
Tabel 4.13. Koefisien Determinasi	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Angket Fenomena	5
Gambar 1.2. Angket Fenomena	8
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	21
Gambar 3.1. Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	45
Gambar 3.2. Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	47
Gambar 4.1. Uji Normalitas Grafik Histogram.....	64
Gambar 4.2. Uji Normalitas P-Plot Standardized	64
Gambar 4.3. Uji Scatterplot Heterokedatisitas	66
Gambar 4.4. Kriteria Pengujian Uji t (Hipotesis 1)	69
Gambar 4.5. Kriteria Pengujian Uji t (Hipotesis 2)	70
Gambar 4.6. Kriteria Pengujian Uji F	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan keuangan mulai dikenal dan berkembang didunia bisnis dan akademis pada tahun 1900. Berkembangnya pengelolaan keuangan dipelopori oleh adanya adanya perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan. Pengelolaan keuangan haruslah mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggung jawab sehingga seluruh keuangan baik individu maupun keluarga dapat dikelola dengan baik.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pendapatan per kapita masyarakat Indonesia naik dari Rp 51,9 juta per kapita per tahun pada tahun 2017 menjadi Rp 56 juta per kapita per tahun pada tahun 2018. Meskipun pendapatan perkapita naik, namun kesejahteraan masyarakat miskin belum menunjukkan kondisi yang membaik.

Menurut survey World Bank (2011) masyarakat yang berpenghasilan rendah masih belum membutuhkan layanan dan produk perbankan diakibatkan beberapa hal yaitu : merasa uang yang dimiliki belum cukup, belum adanya pekerjaan tetap, dan masih pengangguran, tidak ada manfaat dengan dengan berhubungan dengan pihak bank, tidak membutuhkan kredit, tidak memiliki jaminan untuk untuk meminjam, tidak memiliki kemampuan untuk menyicil pinjaman, masih ada rasa tidak percaya dan rasa tidak nyaman dengan pihak perbankan sebagai pihak kedua yang mengelola uang yang dimiliki, adanya anggapan mahal dalam biaya transaksi, tidak ada pengetahuan yang cukup tentang

produk/layanan perbankan. Kondisi ini yang akhirnya menyebabkan masih gagal dalam pencapaian inklusi keuangan pada masyarakat miskin atau berpengaruh rendah.

Masyarakat Indonesia belum sepenuhnya telah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana cara agar dapat mengoptimalkan uang untuk kegiatan yang produktif. Masyarakat membutuhkan pengetahuan mengenai industri jasa keuangan seperti perbankan, asuransi, pasar modal, dana pensiun, lembaga pembiayaan, pengadaian dan lainnya. Industri jasa keuangan tersebut perlu dipahami oleh setiap masyarakat upaya meningkatkan tingkat literasi keuangan dan bagaimana masyarakat dapat menggunakan atau memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang tersedia. Tingkat pengetahuan masyarakat dari survei mengenai kelembagaan industri jasa keuangan pada bank sebesar 99,8%, asuransi sebesar 60,3%, dana pensiun sebesar 22,4%, lembaga pembiayaan sebesar 49,8%, pengadaian sebesar 58,2%, dan pasar modal sebesar 15,7% (OJK, 2017).

Berdasarkan materi pendukung literasi keuangan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Maka masyarakat perlu memiliki kecerdasan finansial dalam melakukan pengelolaan keuangan.

Kecerdasan finansial didalam kehidupan saat ini merupakan salah satu hal yang sangat penting. Kecerdasan finansial adalah kecerdasan dalam mengelola

aset keuangan pribadi. Kecerdasan finansial sangat diperlukan agar seseorang dapat terus menikmati kesejahteraan. Kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan menjadi masalah serius bagi dunia. Di Indonesia sendiri, berdasarkan survei nasional literasi keuangan yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dilaksanakan pada tahun 2013 menunjukkan hasil bahwa baru 21,84% dari total penduduk Indonesia yang tergolong *well-literate* (indeks literasi keuangan 21,84%) dari masyarakat Indonesia yang berumur 17 tahun telah melek keuangan memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Dalam survei yang dilakukan OJK pada tahun 2016 diketahui bahwa sebanyak 42,5% masyarakat pernah mengalami kondisi dimana penghasilan yang dimiliki tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dalam satu tahun terakhir. Dari kondisi tersebut, 26,5%, masyarakat melakukan berbagai upaya untuk menghadapi kondisi dimaksud, antara lain menarik tabungan (33,6%) dan meminjam dari keluarga atau teman (20,9%). Sementara upaya yang dilakukan dan berhubungan dengan lembaga jasa keuangan masih terbilang rendah yaitu pinjaman di lembaga jasa keuangan formal (5,5%) dan pinjaman dengan gadai (3,8%)(OJK, 2017).

Dalam hal pengelolaan keuangan, ternyata 54,9% masyarakat Indonesia menyusun anggaran keuangan bulanan. Dari 54,9% tersebut 27,5% diantaranya menyatakan membuat rencana keuangan bulanan secara rinci dan 27,5% lainnya hanya menyusun secara besaran saja. Namun demikian, dari 54,9% masyarakat

yang menyusun anggaran tersebut hanya 30,7% saja yang memiliki komitmen untuk melaksanakan perencanaan keuangan yang telah disusun (OJK, 2017).

Kondisi tersebut jelas kurang menguntungkan bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Karena itu, strategi nasional literasi keuangan Indonesia revisit 2017 telah diluncurkan. Ada tiga program strategis yang meliputi perilaku dan sikap keuangan bijak, akses keuangan serta cakap keuangan. Dalam program cakap keuangan terdapat dua upaya yang dilakukan, yakni meningkatkan pengetahuan keterampilan dan keyakinan masyarakat terhadap jasa sektor keuangan dan mengembangkan infrastrukturnya. Salah satu langkah pencapaiannya adalah edukasi keuangan (*edukasi financial*).

Edukasi financial dijadikan sebagai alat mengatasi rendahnya permasalahan pengetahuan tingkat pengelolaan keuangan masyarakat. Namun masih menjadi tantangan besar diterapkan di Indonesia. Edukasi keuangan adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola gaya hidup mereka jalani.

Selain itu demi menunjang edukasi keuangan, pemerintah sudah menjalankan upaya pembuatan dan peluncuran buku literasi keuangan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dan para pelajar yang menduduki jenjang sekolah. Buku yang diluncurkan adalah buku seri literasi keuangan tingkat perguruan tinggi yang dibuat oleh OJK yang dapat membantu masyarakat luas dalam memberikan pengetahuan tentang keuangan khususnya mahasiswa, ilmu ini juga melekat pada kehidupan sehari-hari.

Pengetahuan keuangan dan keterampilan mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Terutama mahasiswa, yang merupakan tahapan usia yang diharuskan dapat mengelola keuangannya sendiri. Selain itu, mahasiswa juga merupakan golongan yang memiliki kontribusi yang besar pada perekonomian. Pada umumnya mahasiswa mulai menjalani masa peralihan dari awalnya pengelolaan keuangannya diatur oleh orang tua menjadi beralih untuk mengelola sendiri keuangan pribadinya. Mahasiswa harus lebih memperhatikan pengambilan keputusan dalam menggunakan uangnya.



Sumber: kuesioner online (2019-2020)

Gambar 1.1 Angket Fenomena

Berdasarkan hasil kuesioner mini yang dilakukan peneliti, peneliti melihat mahasiswa UMSU tidak pernah membuat pengelolaan keuangan serta tidak memiliki pendapatan dan cadangan dana yang terbatas. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang kos atau tidak tinggal dengan orang tua. Mahasiswa yang tidak tinggal dengan orang tua harus belajar untuk mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan mereka selama satu bulan. Namun, yang terjadi umumnya adalah dana mereka habis sebelum tanggal kiriman untuk bulan yang akan datang. Hal tersebut terjadi karena pengelolaan keuangan kurang baik, tidak

membuat anggaran untuk pengeluaran sehari-hari, ataupun pola konsumsi serta gaya hidup yang boros sehingga terjadi kekurangan uang sehingga menyebabkan untuk berhutang.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur/mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan/dianggarkan.

Pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan pada status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, jabatan sosial orang tua dan uang saku mahasiswa. Margareta dan Reza (2015) menunjukkan bahwa pendapatan orang tua dengan pendapatan rumah tangga yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi karena mereka lebih sering menggunakan instrumen dan layanan finansial. Hal ini mempengaruhi besarnya pengiriman terhadap anak yang juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan.

Berdasarkan pernyataan yang telah dipaparkan maka dapat dikatakan bahwa literasi keuangan dapat dikaitkan dengan beberapa faktor yaitu pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dan besarnya pengiriman uang saku. Mahasiswa pada umumnya memiliki kebebasan yang lebih besar dalam membuat keputusan pribadi dalam keuangannya. Tetapi, hal itu belum mampu menjadikan mereka menjadi pelaku ekonomi yang cerdas dalam kehidupan saat ini.

Bukti empiris rendahnya literasi keuangan juga terjadi pada kalangan mahasiswa seperti yang diungkapkan oleh Chen dan Volpe (1998) bahwa rendahnya literasi keuangan mahasiswa terjadi karena kurangnya edukasi *personal finance* di Universitas. Lebih lanjut, Nidar dan Bestari (2012) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa masih dikategorikan rendah.

Perilaku mahasiswa yang cenderung konsumtif kemudian menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak baik seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan. Mahasiswa belum menabung secara maksimal, karena pengelolaan keuangan yang masih rendah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan masyarakat Indonesia semakin konsumtif dan mulai meninggalkan kebiasaan menabung. Mahasiswa berada pada waktu yang sangat penting dalam kehidupan mereka dimana mereka menghadapi kemandirian financial.

Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Gaya

hidup dibentuk melalui interaksi sosial. Gaya hidup adalah cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani hidupnya yang meliputi aktivitas, minat, sikap, konsumsi dan harapan. Menurut Fudyartanta (2012) didalam jurnalnya (Kanserina, 2015) gaya hidup mahasiswa dapat berubah, akan tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh berubahnya kebutuhan. Pada masa puber, bukan lagi orang tua yang menjadi model, melainkan orang-orang yang umumnya sama yang menjadi model utama.



Sumber: kuesioner online (2019-2020)

Gambar 1.2 Angket Fenomena

Berdasarkan hasil kuesioner mini, peneliti melihat adanya fenomena gaya hidup modern dikalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMSU yang membuat mahasiswa tersebut cenderung mengikuti gaya hidup yang hedonisme. Hedonisme merupakan bagian dari identifikasi perubahan sosial. Adanya gaya hidup hedonisme dikalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMSU tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kebiasaan mereka yang selalu ingin hidup mewah, misalnya berfoya-foya dan nongkrong di cafe ataupun di mall. Dengan kondisi keuangan yang tidak memadai untuk sebisa mungkin mahasiswa tersebut megikuti arus modernitas yaitu melalui penggunaan barang-barang berkelas, gaya berpakaian, dandanan yang sesuai dengan style saat ini agar

tercipta suatu image sebagai mahasiswa yang berkelas. Hal ini disebabkan karena kurangnya tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan yang efisien. Seandainya mereka tahu bagaimana cara mengelola keuangan yang tepat maka mereka tidak akan melakukan hal-hal tersebut yang menyebabkan bertindak lebih boros.

Dengan gaya hidup yang tinggi membuat pengelolaan keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan keputusan keuangan yang harus diambilnya. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan dimasa depan dan memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya.

Tetapi kondisi lapangan berdasarkan pengamatan penulis sebagai mahasiswa prodi manajemen UMSU diketahui bahwa 90% mahasiswa manajemen UMSU merupakan tanggungan orang tua dan hanya 10% yang ikut serta membantu orang tua untuk kebutuhannya sehari-hari. Sejalan dengan data itu terlihat juga 95% mahasiswa lebih sering menghabiskan waktu di pusat perbelanjaan hampir setiap hari. Mereka juga memiliki perilaku konsumtif dan bersifat hedon yaitu 95% mahasiswa selalu melakukan aktivitas belanja lebih dari 5x dalam seminggu dan kelompok ini juga tidak memiliki tabungan untuk konsumtif bukan tabungan yang bersifat simpanan masa depan. Oleh karena itu literasi keuangan merupakan hal yang signifikan diperlukan bagi mahasiswa manajemen, karena dalam literasi keuangan memberikan pengetahuan untuk menjadikan seseorang cerdas dalam mengelola keuangannya (Delyana Rahmawany Pulungan et al., 2018).

Sebagian besar mahasiswa UMSU merupakan mahasiswa perantauan atau jauh dari orang tua, apabila tidak pandai mengatur keuangan sendiri, dana yang dikirim untuk sebulan bisa habis dalam waktu yang cepat. Serta ada juga mahasiswa yang mampu mengelola keuangannya dengan baik, bahkan bisa menyisihkan untuk ditabung atau dalam bentuk lain. Maka dari itu penting sekali mahasiswa untuk mengetahui dan menerapkan arti dari literasi keuangan agar mampu menjadi mahasiswa yang pandai dalam mengatur keuangannya sendiri dan hidup lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelum dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi sebagai berikut :

1. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih rendah dikalangan mahasiswa serta mahasiswa masih belum mampu mengelola keuangannya dengan baik.
2. Gaya hidup hedonisme atau menganggap kenikmatan dan kesenangan semata itu adalah hal utama mengakibatkan mahasiswa sering mengalami kegagalan dalam mengelola keuangan.

3. Kurangnya penggunaan keuangan mahasiswa yang lebih efisien, dikarenakan untuk mendapatkan citra diri yang tinggi didepan mahasiswa lainnya.

1.3. Batasan Masalah

Dengan kemampuan dan keterbatasan waktu yang dimiliki agar terfokus dalam pembahasannya, maka penelitian ini perlu membatasi permasalahannya. Penulis membatasi permasalahan dengan mengangkat permasalahan mengenai literasi keuangan dan gaya hidup. Literasi keuangan menjadi tolak ukur apakah seseorang tersebut mampu memahami tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan. Gaya hidup juga menjadi faktor penting dalam pengelolaan keuangan. Gaya hidup hedonisme membuat seseorang dalam membuat pengelolaan keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan keputusan keuangan yang harus diambilnya. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan dimasa depan dan memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya.

Sedangkan untuk objek penelitian, penulis memfokuskan penelitian ini pada mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU yang kost (tidak tinggal bersama orang tua) untuk semester 4 dan 6 tahun ajaran 2019-2020.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan penulis, maka rumusan masalahnya adalah :

- a. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen UMSU ?
- b. Apakah gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen UMSU ?
- c. Apakah literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen UMSU ?

1.5. Tujuan penelitian

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen UMSU.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen UMSU.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen UMSU.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui teori-teori tentang literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan.
- b. Dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat dijadikan sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan di masa selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengelolaan Keuangan

2.1.1.1. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Menurut penelitian Sina (2012, hal. 172-173) dalam jurnal Putri & Lestari (2019, hal. 36) menyatakan bahwa : “Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis”.

Menurut Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013), dalam jurnal (Yushita, 2017, hal. 22) dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.

Selanjutnya menurut penelitian Naila dan Iramani (2013) di dalam jurnal Resma et al (2018, hal. 13) menyatakan bahwa “Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan”.

Kemudian dilanjutkan dengan jurnal (Yushita, 2017, hal. 20) pengelolaan keuangan pribadi juga menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Nalarnya adalah kekuatan dari prioritas (*the power*

of priority) berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola uangnya. Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari.

2.1.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan

Menurut (Ida & Dwinta, 2010) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan keuangan
Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih kurang menjadi alasan utama mengapa masyarakat gagal mengelola keuangan pribadinya.
- 2) Pengalaman keuangan
Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama atau yang baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan.
- 3) Sikap keuangan
Sikap Keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan mereka.
- 4) Tingkat pendidikan
Dengan pendidikan formal yang memadai, individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami pengelolaan keuangan yang baik dan dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan.

2.1.1.3. Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut (Warsono, 2010, hal. 20) adapun indikator pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

- 1) Penggunaan dana
 Cara pengalokasian dana merupakan persoalan agar dapat memenuhi kebutuhan secara benar dan tepat, dari manapun sumber dana yang diperoleh dan dimiliki. Dana dialokasikan harus dilandaskan skala prioritas. Skala prioritas dilihat menurut keperluan yang paling dibutuhkan, tetapi harus tetap diperhatikan presentase pengalokasian dananya agar penggunaan dana tidak semuanya digunakan untuk konsumsi sehari-hari.
- 2) Penentuan sumber dana
 Sumber dana dapat bersumber dari orang tua, beasiswa, ataupun donatur. Selain itu juga individu dapat menentukan sumber dana yang didapat dari mana, dengan mampu menentukan sumber dana maka seseorang dapat tahu cara mencari sumber dana alternatif lain sebagai pemasukan untuk dikelola.
- 3) Manajemen risiko
 Seseorang harus memiliki perlindungan (*proteksi*) yang baik agar dapat mengantisipasi kejadian yang tidak terduga seperti kebutuhan mendesak, sakit dan lain sebagainya. Biasanya seseorang melakukan proteksi dengan cara mengikuti asuransi.
 Yang dimaksud dengan manajemen risiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi.
- 4) Perencanaan masa depan
 Perencanaan masa depan sangat diperlukan karena hal ini akan di tuju oleh setiap individu. Dengan perencanaan ini maka anda dapat menganalisa kemungkinan kebutuhan yang diperlukan dimasa yang akan datang. Dengan mempersiapkan inestasi dari saat ini.

Menurut Wijarnarko (2014) ada 10 indikator pengelolaan keuangan yang benar saat usia 16-30an yaitu :

- 1) Memahami cara membuat anggaran pendapatan dan belanja
 Usia 30 tahun merupakan peralihan dari masa dewasa awal yang ditandai dengan kemandirian secara ekonomi, alias lepasnya ketergantungan dari orang tua. Meskipun awalnya

tinggal bersama orang tuanya, ada baiknya seseorang belajar untuk mencatat pengeluaran setiap bulan secara jelas. Prinsip dasar pengelolaan keuangan sangat mudah yaitu menyisakan sepertiga dari pendapatan untuk ditabung dan investasi, dan memanfaatkan sisanya untuk kebutuhan harian, termasuk pengeluaran untuk berwisata atau rekreasi.

- 2) Besar pendapatan daripada pengeluaran
Jika kita sudah memahami cara membuat anggaran dan pengeluaran, maka dampak lanjutannya adalah kita menjadi sadar untuk selalu berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari pendapatan kita. Tantangannya di usia 30 tahun kita harus bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Batasan keduanya sangat jelas, kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi saat ini yang jika tidak dipenuhi akan mengganggu aktivitas lain, sementara keinginan hanyalah sifatnya tidak mendesak dan umumnya muncul karena mengikuti tren sesaat.
- 3) Mampu memanfaatkan fasilitas kartu kredit dengan baik
Banyak orang di usia 30 tahun sudah memiliki fasilitas kartu kredit. Pemegang kartu kredit pada dasarnya adalah orang yang dipercaya oleh Bank. Banyak fasilitas yang ditawarkan oleh Bank dan bisa kita manfaatkan sebagai 'pengungkit' kondisi finansial kita. Kartu kredit tetaplah alat bantu pembayaran. Kita tidak boleh goyah dengan segala bentuk godaan promosi yang ditawarkan oleh Bank penerbit kartu kredit. Perlu diingat bahwa bunga kartu kredit umumnya cukup besar sehingga jika kita tidak waspada, maka kita akan terjebak dalam hutang kartu kredit yang berkepanjangan.
- 4) Benar dalam memilih tempat berhutang
Jika kita tidak dapat menghindari hutang, maka carilah tempat berhutang yang tidak membebankan bunga. Sesuai urutan, maka tempat berhutang terbaik bisa dimulai dari orang tua, saudara, teman dan jika terpaksa baru kita memilih berhutang ke bank. Pilihlah produk pinjaman dengan bunga terendah yang sesuai dengan kebutuhan kita. Jika sudah berhasil mendapatkan pinjaman dari pihak lain, satu hal yang paling penting, jangan lupa nyicil.
- 5) Gaya hidup yang tepat
Sehat itu mahal, begitu slogan yang sering kita dengar. Tugas kita adalah memilih gaya hidup sehat dengan makan teratur, memperhatikan asupan gizi, berolahraga dan istirahat yang berkualitas. Jika kita mampu melakukan gaya hidup sehat sejak muda, maka Insya Allah penyakit enggan mampir di usia tua nanti.
- 6) Gaya hidup yang sehat
Sehat itu mahal, begitu slogan yang sering kita dengar. Tugas kita adalah memilih gaya hidup sehat dengan makan

teratur, memperhatikan asupan gizi, berolahraga dan istirahat yang berkualitas. Jika kita mampu melakukan gaya hidup sehat sejak muda, maka Insya Allah penyakit enggan mampir di usia tua nanti. Keluar dari zona nyaman dan berani mengambil tantangan. Kita memiliki kebebasan untuk memilih apakah menjadi karyawan atau pengusaha atau melakukan keduanya dalam waktu yang hampir bersamaan. Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan usaha guna mendapat hasil yang lebih. Kuncinya mau keluar dari zona nyaman dan berani mengambil tantangan.

- 7) Memiliki beberapa sumber penghasilan
Apapun profesi anda saat ini, jika anda sudah memiliki beberapa sumber penghasilan, itu artinya anda berada di jalur yang benar. Sumber penghasilan ini bisa beragam, mulai dari hasil aset aktif, surat berharga, usaha, dan lain sebagainya. Pada kondisi ini anda sudah tidak lagi dikhawatirkan dengan kondisi-kondisi buruk seperti usaha bangkrut, karena memiliki beberapa sumber penghasilan yang saling mengamankan.
- 8) Memahami cara dan metode investasi yang benar.
Investasi tidak sama dengan menabung. Kita harus memahami cara dan metode investasi yang benar. Menyimpan uang di bank, akan terkena resiko inflasi dan mengakibatkan nilai uang kita di masa depan menurun. Maka kita harus belajar memahami instrumen investasi yang tersedia seperti pasar modal, emas, pasar berjangka, properti dan lain sebagainya.
- 9) Memperhatikan faktor inflasi.
Tahun 2014, inflasi di Indonesia berkisar antara 7-8%. Faktor inflasi inilah yang akan menggerus nilai uang yang kita miliki sehingga menurunkan daya beli kita di masa yang akan datang. Maka pandai-pandailah untuk menciptakan sumber-sumber pendapatan baru agar kita memiliki kemampuan untuk mengatasi faktor inflasi setiap waktu.

2.1.2. Literasi Keuangan

2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan

Seseorang dengan literasi keuangan yang baik, akan mampu melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas kondisi keuangannya. Orang tersebut akan tahu apa yang harus dilakukan dengan uang yang sedang dimilikinya dan akan tau bagaimana cara pemanfaatannya.

(Soetiono & Setiawan, 2018, hal. 3) menyatakan bahwa literasi keuangan secara luas bermakna praktik dalam hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat.

Menurut penelitian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di dalam jurnal Astuti et al (2019, hal.42) menyatakan bahwa : *“Financial literacy is a series of processes or activities to improve the knowledge, beliefs and skills of consumers and the wider community so that they are able to manage finances better”*. Secara umum dapat diartikan sebagai “literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik”.

Hal ini didukung Menurut OECD Atkinson & Messy (2018, hal. 2) menyatakan bahwa : *“Financial literacy is combination of awareness, knowledge, skill, attitude and behaviours necessary to make sound financial decisions and ultimately achieve individual financial wellbeing”*. Secara umum dapat diartikan “literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu”.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) senada dengan OECD, OJK mendefinisikan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan

kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Kemudian dilanjutkan dengan penelitian (Yushita, 2017, hal. 16) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidak nyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan.

Literasi keuangan terjadi apabila seorang individu memiliki sekumpulan untuk keahlian dan kemampuan yang dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Literasi keuangan juga membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan secara efisien

2.1.2.2. Manfaat Literasi Keuangan

Hampir disemua negara memberikan perhatian yang sangat besar pada peningkatan literasi keuangan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat penggunaan keuangan masyarakat. Dalam bukunya (Soetiono & Setiawan, 2018, hal. 24) adapun manfaat literasi keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi individu, manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga

keuangan formal dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

- 2) Bagi lembaga keuangan, manfaatnya untuk meningkatkan kompetisi atau tingkat persaingan yang sehat antara lembaga keuangan.
- 3) Bagi negara, manfaatnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan.

2.1.2.3. Faktor-faktor Literasi Keuangan

Menurut Shim, et al (2010) di dalam jurnalnya (Pulungan, 2017, hal. 57) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

- 1) Lingkungan sosial
Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Contohnya berinteraksi dengan saudara jauh, tetangga dan orang-orang yang berada di lingkungan tempat tinggal kita.
- 2) Perilaku orang tua
Perilaku orang tua adalah tindakan atau pun aktivitas yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, etika, dan kekuasaan. Contohnya mengajarkan hal-hal yang baik kepada anaknya.
- 3) Pendidikan keuangan
Pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.
- 4) Pengalaman individu terhadap keuangan
Pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya sendiri.

Menurut (Widayati, 2012) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :

- 1) Jenis kelamin
Nababan dan Sadalia (2012) menemukan bahwa laki-laki cenderung memiliki literasi keuangan personal yang lebih tinggi dibandingkan perempuan.
- 2) Tempat tinggal
Mahasiswa yang tinggal sendiri memiliki tingkat personal financial literasi lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua. Hal ini kemungkinan disebabkan karena mahasiswa yang tinggal sendiri lebih mandiri dan sering terlibat

langsung dengan pengelolaan keuangan pribadinya, dibanding dengan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua.

3) **IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)**

Menurut Margaretha dan Pambudhhi (2015) menjelaskan semakin tinggi IPK mahasiswa, maka semakin baik dalam mengelola keuangan pribadinya atau memiliki keuangan yang lebih sehat (lebih baik).

4) **Pendidikan orang tua**

Tingkat pendidikan orang tua adalah modal untuk merawat dan memperhatikan akan kebutuhan anak, diharapkan semakin tinggi pendidikan orang tuanya maka akan semakin banyak pengetahuan yang berguna dalam merawat anaknya (Saputro dan Nurhayati, 2014).

5) **Tingkat pendapatan orang tua**

Menurut Nababan dan Sadalia (2012) tingkat pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan hasil usaha.

2.1.2.4. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Harsanto (2016) menjelaskan ada beberapa indikator yang dapat dijadikan patokan terkait literasi keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Seseorang harus mampu membuat surplus keuangannya, ini berhubungan dengan sejauh mana seseorang mampu menambah aset keuangan yang dimiliki.
- 2) Memahami dan mengetahui dengan jelas berapa yang harus ditabung dan di investasikan setiap bulannya. Mengetahui produk-produk keuangan yang sesuai dengan profil dan latar belakang yang dimiliki.

Menurut jurnalnya (Widayati, 2012, hal. 91) adapun indikator-indikator literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

- 1) Mencari pilihan-pilihan dalam berkarier.
- 2) Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih.
- 3) Mengenal sumber-sumber pendapatan.
- 4) Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan.
- 5) Memahami anggaran menabung
- 6) Memahami asuransi.
- 7) Menganalisis risiko.
- 8) Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi.

- 9) Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi.
- 10) Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang.
- 11) Menjelaskan tujuan dari rekan jejak kredit dan mengenal hak-hak debitur.
- 12) Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah hutang.
- 13) Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang
- 14) Mampu membuat pencatatan keuangan
- 15) Memahami laporan neraca, laba rugi, dan arus kas.

Menurut (Ulfatun *et al.*, 2016) di dalam jurnal (Rahmayanti *et al.*, 2019, hal. 4) adapun indikator-indikator literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan umum pengelolaan keuangan.
- 2) Pengelolaan tabungan dan pinjaman
- 3) Pengelolaan asuransi.
- 4) Pengelolaan investasi.

Menurut *Australian Securities and Investment Commission* (2018) menyatakan, untuk mengetahui berapa besar tingkat literasi keuangan seseorang bisa digunakan suatu tolak ukur atau indikator literasi keuangan, antara lain:

- 1) Pengetahuan seseorang terhadap nilai barang dan skala prioritas dalam hidupnya.
- 2) Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang.
- 3) Pengelolaan kredit.
- 4) Pentingnya asuransi dan perlindungan terhadap risiko.
- 5) Dasar Investasi.
- 6) Perencanaan pension.
- 7) Penggunaan dari belanja dan membandingkan produk yang mana harus pergi mencari saran dan informasi bimbingan, dan dukungan tambahan.
- 8) Bagaimana mengenali potensi konflik atas kegunaan (prioritas).

Menurut (Remund, 2010) dalam jurnal L. P. Putri *et al* (2019, hal.33) menyatakan bahwa : “*Financial literacy can be divided into five categories, namely: 1. Knowledge of financial concepts 2. The ability to communicate*

financial concepts 3. The ability to manage personal finance 4. Skills in making the right financial decisions 5. Confidence in effectively planning financial needs for the future". Secara umum dapat diartikan sebagai berikut "Literasi keuangan dapat dibagi menjadi lima kategori, yaitu: 1. Pengetahuan tentang konsep keuangan 2. Kemampuan untuk mengkomunikasikan konsep keuangan 3. Kemampuan mengelola keuangan pribadi 4. Keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat 5. Keyakinan dalam merencanakan kebutuhan keuangan secara efektif untuk masa depan".

2.1.3. Gaya Hidup

2.1.3.1. Pengertian Gaya Hidup

Menurut penelitian Kotler dan Amstrong (2008) di dalam jurnal Saufika et al (2012, hal. 158) menyatakan bahwa "Gaya hidup mencerminkan keseluruhan orang tersebut dalam interaksinya dengan lingkungannya". Intreikasi seseorang dengan lingkungannya tak lepas dari pengaruh orang-orang dan keadaan sekitarnya. Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam berinteraksi di dunia.

Selanjutnya menurut penelitian Kotler (2002) didalam penelitian (Susanto, 2013, hal. 1) menyatakan bahwa : Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala

hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar.

Kemudian dilanjutkan dengan penelitian Minor (2002) di dalam jurnalnya Gunawan & Chairani (2019, hal. 4) menyatakan bahwa : *“Lifestyle is to show how people live, how to spend the money, and how to allocate time. It can be concluded that a sedentary lifestyle is a pattern of life that is expressed in activities, interests, and opinions in spending money and how to allocate time”*. Secara umum dapat diartikan sebagai gaya hidup adalah menunjukkan bagaimana membelanjakan uangnya, dan bagaimana mengalokasikan waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup yaitu : faktor demografis misalnya berdasarkan tingkat pendidikan, usia, tingkat penghasilan dan jenis kelamin, sedangkan faktor psikografis lebih kompleks karena indikator penyusunannya dari karakteristik individu.

Berdasarkan teori diatas penulis menyimpulkan gaya hidup adalah gambaran tingkah laku, pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan minat dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya.

2.1.3.2. Faktor-faktor Gaya Hidup

Menurut penelitian Nugraheni (2013) di dalam jurnalnya (Susanto, 2013, hal. 2) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya

hidup seseorang ada 2 faktor yang berasal dari dalam diri sendiri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor internal yaitu pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif dan persepsi dengan penjelasan sebagai berikut :

1) Sikap

Sikap bisa dipahami sebagai cara seseorang dalam memberikan tanggapan terhadap suatu hal sesuai dengan keadaan jiwa dan pikirannya yang dipengaruhi oleh pengalaman dan mempengaruhi secara langsung terhadap perilaku orang tersebut. Sikap bisa jadi dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan dan lingkungan sosialnya.

2) Pengalaman dan pengamatan

Pengalaman seseorang dapat mempengaruhi cara seseorang dalam mengamati sesuatu sehingga akhirnya dapat membentuk pandangan pribadi mereka terhadap suatu hal, pengalaman ini didapatkan dari semua tindakannya di masa lalu. Pengalaman didapat dari belajar dan juga dapat disalurkan ke orang lain dengan cara mengajarkannya. Hal ini mempengaruhi gaya hidup seseorang, pengamatan atas pengalaman orang lain juga dapat mempengaruhi opini seseorang sehingga pada akhirnya membentuk gaya hidup.

3) Kepribadian

Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda satu sama lain. Kepribadian berubah dari waktu ke waktu, sehingga hal itu sangat penting untuk diamati karena mempengaruhi *buying behavior* dari seorang konsumen. Sebenarnya, kepribadian bukanlah mengenai apa yang kita pakai di tubuh fisik kita, melainkan adalah totalitas perilaku dari seseorang di setiap situasi yang berbeda. Kepribadian meliputi beberapa karakteristik khusus seperti dominasi, keagresifan, rasa percaya diri dan sebagainya yang berguna untuk menentukan perilaku konsumen untuk produk tertentu.

4) Konsep diri

Faktor lain yang menentukan kepribadian individu adalah konsep diri. Konsep diri amat berhubungan dengan image merek, cara seseorang memandang dirinya sendiri akan menentukan minat seseorang terhadap suatu objek termasuk juga suatu produk.

5) Motif

Perilaku individu terbentuk karena adanya motif kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan fisik, merasa aman, merasa dihargai dan lain sebagainya, pengelompokan kebutuhan manusia telah dibuat teori oleh beberapa orang, salah satunya teori kebutuhan Maslow.

6) Persepsi

Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu pemahaman dan gambaran mengenai sesuatu.

Adapun faktor eksternal meliputi kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan. Faktor-faktor ini sangat juga mempengaruhi pembentuk gaya hidup. Faktor eksternal dijelaskan sebagai berikut :

1) Kelompok referensi

Kelompok referensi adalah kelompok orang-orang yang dianggap mampu dan memiliki pengetahuan untuk memberikan pengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku seseorang, pengaruh yang diberikan bisa bersifat langsung dan tidak langsung, masukan dari kelompok referensi bisa mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu produk sehingga akhirnya membentuk gaya hidupnya.

2) Keluarga

Keluarga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Oleh karena itu masukan dari keluarga berupa nasihat dan cerita mengenai pengalaman akan mempengaruhi gaya hidup seseorang, budaya salah satu anggota keluarga dapat menjadi kebiasaan bagi anggota keluarga lainnya yang mengamati setiap harinya, tidak heran jika ada saudara yang memiliki gaya hidup yang sama dengan kita.

3) Kelas sosial

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama.

4) Kebudayaan

Kebudayaan bisa meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang membentuk gaya hidup seseorang dan akhirnya membuat pemasar mudah untuk mengidentifikasi apakah kelompok konsumen dengan kebudayaan tersebut cocok dengan produknya atau tidak.

2.1.3.3. Indikator Gaya Hidup

Menurut penelitian Joseph Plumer (1974) di dalam jurnalnya (Susanto, 2013, hal. 3) menyatakan segmentasi gaya hidup mengukur aktivitas-aktivitas manusia dalam hal :

- 1) **Aktivitas**
Suatu cara seseorang menghabiskan waktu dan uangnya untuk pekerjaan yang dia sukai atau hobi yang sering dilakukan, kita dapat mengidentifikasi kepribadian seseorang dari pola kegiatan yang dia lakukan.
- 2) **Minat**
Sesuatu yang membuat seseorang tertarik, seseorang bisa saja tertarik pada makanan, teknologi, barang, fashion atau rekreasi. Pengetahuan akan minat konsumen juga akan membantu pemasar untuk dapat mengkomunikasikan dengan tepat apa nilai dari produknya yang yang sesuai untuk mendapatkan respon positif dari pembeli potensialnya.
- 3) **Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain**
Pendapat-pendapat yang diucapkan oleh seseorang akan membantu kita untuk mengetahui orang macam apa dia, dan apa yang dia butuhkan untuk memperkuat karakternya.
- 4) **Karakter-karakter dasar**
Karakter seperti tahap yang dilalui seseorang dalam kehidupan (life cycle), penghasilan, pendidikan, dan dimana mereka tinggal.

2.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang dianggap penting, kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent, adapun variabel-variabel tersebut dalam penelitian ini yaitu Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai gambaran dalam sebuah kerangka konseptual:

2.2.1. Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan berupa pengetahuan mengenai tabungan, asuransi, hutang, investasi, dan lain-lain akan mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang. Semakin seseorang banyak tau mengenai komponen-komponen keuangan, maka seseorang akan semakin bijaksana dalam berperilaku yang berkaitan dengan keuangan. Penelitian ini didukung oleh penemuan Chen dan Volpe (1998) dalam Jorgesen (2007) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki sedikit pengetahuan mengenai literasi keuangan memiliki opini yang tentang keuangan dan juga melakukan keputusan keuangan yang buruk.

Penelitian ini menemukan hal yang sama adalah dilakukan oleh (Resma et al., 2018) menyatakan bahwa orang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki pengaruh mengenai pengelolaan keuangan. Literasi keuangan sangat berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik orang tersebut dalam mengelola keuangannya.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

2.2.2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Hal ini berarti gaya hidup yang dilakukan mahasiswa memiliki dampak yang kuat dan secara nyata mempengaruhi pengelolaan mahasiswa. (Ferrinadewi, 2016) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa konsumen berperan dominan untuk memutuskan membeli

barang mewah yang berdampak tidak langsung pada loyalitas terhadap merek dibandingkan pengaruh hedonis. (Wahyuningsih & Fatmawati, 2016) dalam penelitiannya juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa gaya hidup hedonis mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap pembelian tanpa rencana.

Gaya hidup mahasiswa saat ini sangat cenderung konsumtif terhadap keuangannya sehingga mereka tidak mampu dalam mengelola keuangannya sendiri. Gaya hidup yang tinggi dikarenakan lingkungan sekitar membuat mereka lupa akan pentingnya uang dimasa yang akan datang. Sehingga mereka salah dalam penggunaan uang yang tepat.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

2.2.3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan.

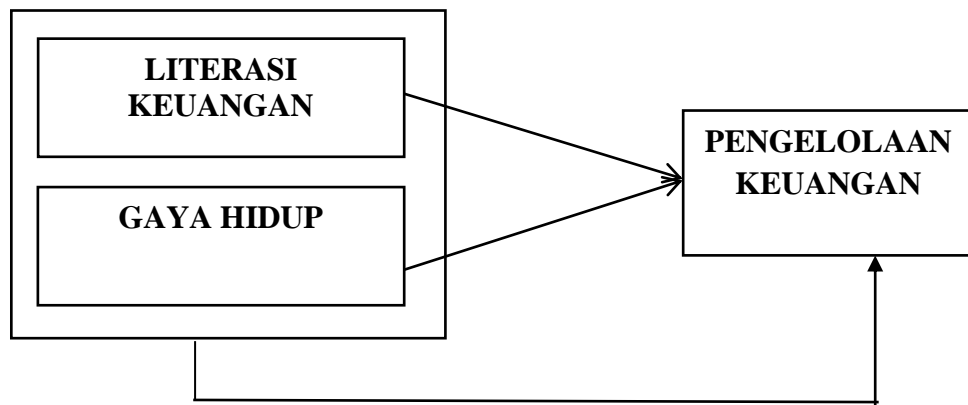
Menurut Yushita (2014) pengelolaan keuangan adalah salah satu kompetensi yang paling mendasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang. Hasil penelitian (N.A. Putri & Lestari, 2019) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan dan gaya hidup sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan seseorang saat ini, dengan tingkat pemahaman yang baik tentang komponen keuangan mereka akan mampu dan berusaha untuk

mengurangi gaya hidup yang tinggi sehingga mereka dapat mengelola keuangan mereka sendiri secara efisien.

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap Pengelolaan Keuangan dapat digambarkan dalam kerangka konseptual berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan kerangka konseptual di atas dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen UMSU.
2. Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen UMSU.
3. Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen UMSU.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah ragam penelitian yang digunakan penulis dalam penelitiannya. Sesuai permasalahan yang di angkat dalam penelitian maka jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian berdasarkan metodenya yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut (Juliandi et al., 2014 hal.85) bahwa penelitian kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu.

3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian, sesuai dengan judul penelitian maka terdapat tiga variabel penelitian. Berdasarkan hipotesis yang akan di uji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat), adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

3.2.1. Pengelolaan Keuangan (Y)

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu dalam merencanakan keuangannya mulai dari mencatat pendapatan dan pengeluaran yang dialami setiap bulannya. Adapun indikator dalam pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Indikator Pengelolaan Keuangan

No.	Indikator Pengelolaan Keuangan
1	Penggunaan dana
2	Penentuan sumber dana
3	Majamen risiko
4	Perencanaan masa depan

Sumber : (Warsono, 2010)

3.2.2. Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan secara efisien. Adapun indikator-indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Indikator Literasi Keuangan

No.	Indikator Literasi Keuangan
1	Pengetahuan umum pengelolaan keuangan
2	Pengetahuan tabungan dan pinjaman
3	Pengetahuan asuransi
4	Pengetahuan investasi

Sumber : (Yushita, 2017)

3.2.3. Gaya Hidup (X2)

Gaya hidup adalah perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat dan opini yang berkaitan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya. Adapun indikator-indikator gaya hidup diadaptasi penelitian Joseph Plumer (1974) didalam jurnal (Susanto, 2013, hal.3) yaitu sebagai berikut :

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Sugiyono (2012, hal.115) menyatakan bahwa “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU semester 4 dan 6 tahun ajaran 2019-2020 yang kost (tidak tinggal dengan orang tua).

3.4.2. Sampel

Setelah menemukan populasi maka penulis melanjutkan dengan menetapkan sampel. Kuncoro (2013, hal.122) menyatakan bahwa “ sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian”. Adapun sample yaitu sebanyak 100 orang yang mewakilikinya. Maka metode yang digunakan adalah *judgement sampling*. Menurut Juliandi et al (2014, hal. 58) “*judgement sampling* adalah teknik penarikan sample yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian”. Teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu dengan kriteria mahasiswa semester 4 dan 6 yang kost (tidak tinggal dengan orang tua)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta (Juliandi et al., 2014). Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Dan biasanya para peneliti menyebarkan kuesioner secara tertutup. Teknik skala yang dilakukan merupakan teknik skala likert dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan (*degree of agreement*) responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan. Tingkat kesetujuan itu pada umumnya memiliki pernyataan gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif dan dibagi atas skor penilaian yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4) dan Sangat Setuju (5) responden diminta melingkari nomor pilihan ganda yang ada atau membuat ceklis dalam table yang tersedia untuk penilaiannya. Kriteria pengukuran dapat dilihat pada table 3.2

Tabel 3.5
Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Juliandi dkk (2014)

Selanjutnya angket yang disusun diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument adalah program komputer *Statistical Program For Sosial Science* (SPSS) yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Pengujian ini dilakukan dengan bentuk pengujian sekali jalan atau *single trial administration*

yang merupakan pendekatan dengan cara menyebarkan angket kepada responden dan tidak melakukan pendekatan ulang.

1. Uji Validitas

Validitas memiliki nama lain seperti shahih, tepat, benar. Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi et al., 2014). Jika instrumen valid/benar maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar

a. Tujuan melakukan pengujian validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument penelitian yang telah dibuat. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

b. Rumusan statistik untuk pengujian validitas

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Item instrumen variabel dengan totalnya

n = Jumlah sample

$\sum x$ = Jumlah pengamatan variabel X

$\sum y$ = Jumlah pengamatan variabel Y

$(\sum x^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel X

$(\sum y^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel Y

$(\sum x)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel X

$(\sum y)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y

$\sum x_i y_i$ = Jumlah hasil kali variabel x dan y.

c. Kriteria pengujian validitas instrument

- 1) Tolak H_0 atau terima H_a jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung $<$ nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed $<$ α 0,05).
- 2) Terima H_0 atau tolak H_a jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung $>$ nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed $>$ α 0,05)

Tabel 3.6
Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan

Pertanyaan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Pertanyaan 1	0,504	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pertanyaan 2	0,399	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pertanyaan 3	0,529	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pertanyaan 4	0,531	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pertanyaan 5	0,564	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pertanyaan 6	0,654	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pertanyaan 7	0,606	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pertanyaan 8	0,498	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pertanyaan 9	0,571	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pertanyaan 10	0,555	0,000 $<$ 0,05	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS (2020)

Dari 10 pertanyaan yang diajukan mengenai pengelolaan keuangan kepada responden , 10 pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3.7
Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Pertanyaan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Pertanyaan 1	0,306	0,002 $<$ 0,05	Valid
Pertanyaan 2	0,549	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pertanyaan 3	0,591	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pertanyaan 4	0,596	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pertanyaan 5	0,596	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pertanyaan 6	0,443	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pertanyaan 7	0,525	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pertanyaan 8	0,444	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pertanyaan 9	0,208	0,038 $<$ 0,05	Valid
Pertanyaan 10	0,231	0,021 $<$ 0,05	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS (2020)

Dari 10 pertanyaan yang diajukan mengenai literasi keuangan kepada responden , 10 pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3.8
Uji Validitas Variabel Gaya Hidup

Pertanyaan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Pertanyaan 1	0,752	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 2	0,718	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 3	0,688	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 4	0,536	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 5	0,654	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 6	0,638	0,000 < 0,05	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS (2020)

Dari 6 pertanyaan yang diajukan mengenai gaya hidup kepada responden , 6 pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti kepercayaan, kehandalan, kestabilan (Juliandi et al., 2014). Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi.

a. Tujuan melakukan uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang reliable. Teknik yang dipakai untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *cronbach Alpha*.

b. Rumus statistik untuk pengujian reliabilitas

$$r = \left[\frac{K}{(K - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r = Reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir pernyataan

σ_1^2 = Varians total

c. Kriteria pengujian reabilitas

- 1) Jika nilai cronbach alpha > 0.6 maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya).
- 2) Nilai koefisien reliabilitas (cronbach alpha) $< 0,6$ maka instrument yang diuji adalah tidak reliabel (tidak terpercaya).

Tabel 3.9
Uji Reliabilitas Variabel Pengelolaan Keuangan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	10

Sumber : Data Diolah SPSS (2020)

Dari hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai dari cronbach alpha adalah $0,732 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang diuji tersebut reliable atau handal.

Tabel 3.10
Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	10

Sumber : Data Diolah SPSS (2020)

Dari hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai dari cronbach alpha adalah $0,700 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang diuji tersebut reliable atau handal.

Tabel 3.11
Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	6

Sumber : Data Diolah SPSS (2020)

Dari hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai dari cronbach alpha adalah $0,765 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang diuji tersebut reliable atau handal.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti dari masing-masing variabel. Variabel bebas (literasi keuangan dan gaya hidup) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikatnya pengelolaan keuangan, baik secara simultan dan parsial. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

1.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2017, hal.305) menyatakan bahwa “analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor yang mempengaruhi”.

Dalam penelitian ini digunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas (X_1 /Literasi Keuangan) terhadap variabel terikat (Y /Pengelolaan Keuangan) dan variabel bebas (X_2 /Gaya Hidup) terhadap variabel terikat (Y / Pengelolaan Keuangan), Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Pengelolaan keuangan

α = Konstanta

β_1, β_2 = Angka arah koefisien regresi

X_1 = Literasi keuangan

X_2 = Gaya hidup

ϵ = Standar error

Dalam melakukan analisis regresi berganda terdapat persyaratan untuk melakukannya yaitu dengan uji asumsi klasik. Maka ada beberapa uji asumsi klasik yang harus peneliti penuhi untuk bias menggambarkan regresi berganda, yaitu sebagai berikut :

a) Uji Normalitas

Menurut Juliandi et al., (2016) “pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Gujarati, 2003; Santoso, 2000, Arif, 1993) ”. Menurut (Juliandi et al., 2014) uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan :

1) Uji Kolmogorov Smirnov

Uji Kolmogorov Smirnov ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antar variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametik Kolmogorov Smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis:

(a) H_0 = data residual yang berdistribusi normal

- (b) H_1 = data residual yang berdistribusi tidak normal.

Maka ketentuan untuk uji Kolmogorov Sminorv ini sebagai berikut:

- (a) Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusikan normal.
- (b) Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusikan tidak normal.

2) Uji Normal P-Plot of *Regression Standardized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

- (a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- (b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
- (c) Atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

b) Uji Multikolonieritas

Gurajat (2003), Santoso (2000) dan Arief (1993) dalam buku Juliandi et al (2014, hal. 161) menyatakan bahwa “uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai kolerasi antar variabel bebas”.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilai nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*) yang tidak melebihi 10. Pendeteksian terhadap Multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat (*Varian Inflating Factor/VIF*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila $VIF > 10$, maka terdapat masalah multikolinieritas yang serius.
- 2) Bila $VIF < 10$, berarti tidak dapat masalah multikolinieritas yang serius.

c) Uji Heteroskedastisitas

Gurajat (2003) dan Arief (1993) dalam buku buku (Juliandi et al., 2016) menyatakan bahwa “heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain”.

Jika varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.6.2. Uji Hipotesis

1. Uji secara parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistik t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai tertimbang

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap – tahap :

1) Bentuk Pengujian

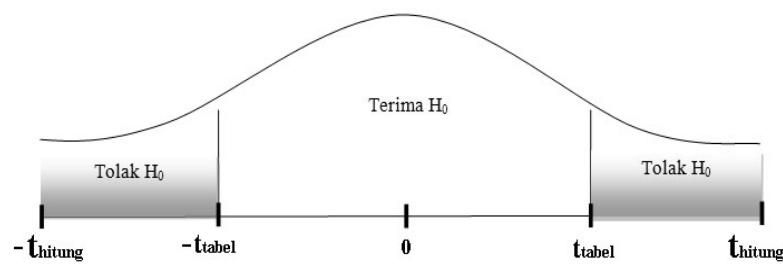
(a) $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

(b) $H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

(a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas (signifikan) $> \alpha = 5 \%$, $df = n-2$.

(b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas (signifikan) $> \alpha = 5 \%$, $df = n-2$.



Gambar 3.1. Kriteria Penguji Hipotesis Uji t

Keterangan:

t_{hitung} = Hasil perhitungan korelasi kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

T_{tabel} = Nilai t dan tabel t berdasarkan n

2. Uji secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Rumus uji F yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h = Nilai F hitung

R = Koefisiensi korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Adaoun tahap – tahapan sebagai berikut :

- 1) Bentuk Pengujian Hipotesis dengan Uji F
 - (a) $H_0 = 0$: Berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

(b) $H_a \neq 0$: Berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Menentukan nilai F tabel

Menentukan taraf nyata atau level of significant, $\alpha = 0,05$ atau $0,01$

Derajat bebas (df) dalam distribusi F ada dua, yaitu :

$$df \text{ pembilang} = df_n = df_1 = k$$

$$df \text{ penyebut} = df_d = df_2 = n - k - 1$$

$$df_2 = 100 - 3 - 1$$

$$= 96$$

Keterangan :

$D = \text{Degree of freedom}$ / derajat kebebasan

$n =$ Jumlah sampel

$k =$ Banyak koefisien regresi

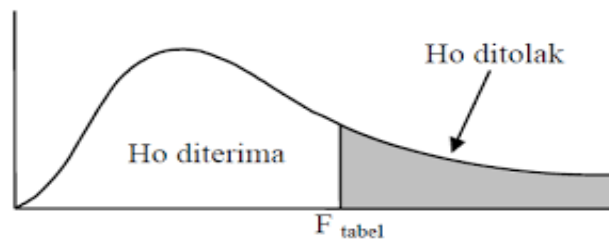
3) Menentukan daerah keputusan, yaitu dimana daerah hipotesis nol diterima atau ditolak.

H_0 diterima jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$, artinya semua variabel bebas secara Bersama-sama bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

H_a ditolak jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

4) Menentukan uji statistik nilai F

Nilai f_{tabel} yang diperoleh dengan nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} maka diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependen.



Gambar 3.2. Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika D mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
- b. Jika D mendekati satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk variabel Literasi Keuangan (X1), 6 pertanyaan untuk variabel Gaya Hidup (X2) dan 10 pertanyaan untuk pengelolaan keuangan (Y). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *judgement sampling*, sehingga sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan 100 mahasiswa prodi manajemen yang kost (tidak tinggal dengan orang tua). Hasil data angket penelitian yang disebarkan kemudian diberikan nilai dengan metode *skala likert* dan kemudian ditabulasi dan diolah dengan menggunakan SPSS. Ketentuan diatas berlaku baik di dalam menghitung variabel bebas X1 dan X2 (Literasi Keuangan dan Gaya Hidup) maupun variabel terikat Y (Pengelolaan Keuangan). Setiap responden untuk menjawab angket memiliki skor tertinggi 5 dan skor terendah adalah 1, selanjutnya data penelitian dideskripsikan melalui data primer berupa angket yang telah diuji selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan disimpulkan sesuai tabel berikut dibawah ini.

4.1.1 Karakteristik Identitas Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam tabel berikut ini menunjukkan responden berdasarkan kriteria jenis kelamin dan semester kuliah mahasiswa prodi manajemen. Data identitas tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	40	40.0	40.0	40.0
Valid Perempuan	60	60.0	60.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah SPSS 2020

Berdasarkan data tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin kelamin mayoritas responden dalam penelitian didominasi perempuan yaitu sebanyak 60 mahasiswa (60,0%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dalam mengelola keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi pada jenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Semester
Semester

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
6	60	60.0	60.0	60.0
Valid 4	40	40.0	40.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah SPSS 2020

Berdasarkan data tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik semester mayoritas responden dalam penelitian didominasi mahasiswa semester 6 yaitu sebanyak 60 mahasiswa (60,0%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dalam mengelola keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi oleh mahasiswa semester 6.

4.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi atau penyajian data dari variabel literasi keuangan mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Literasi Keuangan

Deskripsi atau penyajian data dari variabel literasi keuangan mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Skor Angket untuk Variabel X1 (Literasi Keuangan)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban										Σ
		SS		S		KR		TS		STS		
		%	R	%	R	%	R	%	R	%	R	
1	Dengan pengetahuan keuangan memadai yang saya miliki saya dapat terhindar dari segala penipuan uang	27%	27	63%	63	9%	9	1%	1	0%	0	100
2	Manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan saya.	32%	32	50%	50	15%	15	3%	3	0%	0	100
3	Saya selalu memilih tempat berbelanja yang cukup murah untuk menghemat pengeluaran saya	22%	22	59%	59	17%	17	2%	2	0%	0	100
4	Kuliah merupakan bagian dari investasi karena setelah lulus dapat memperoleh penghasilan yang lebih besar daripada hanya lulusan sekolah menengah atas	26%	26	55%	55	15%	15	4%	4	0%	0	100
5	Saya selalu mencatat tabungan saya setiap bulannya, agar saya tau berapa jumlah uang yang ditabung.	23%	23	53%	53	20%	20	4%	4	0%	0	100
6	Menabung uang di Bank merupakan cara saya menyimpan uang yang aman.	22%	22	68%	68	9%	9	1%	1	0%	0	100
7	Dengan membeli polis asuransi perusahaan sebagai penanggung akan melindungi anda dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan.	30%	30	64%	64	12%	12	3%	3	1%	1	100

8	Seorang anak yang menerima benefit dari polis asuransi dari orang tuanya, hanya ditanggung hingga usia anak tersebut 21 tahun	28%	28	48%	48	19%	19	3%	3	2%	2	100
9	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.	7%	7	53%	53	33%	33	6%	6	1%	1	100
10	Untuk mengurangi risiko investasi cara termudah adalah dengan membuat portofolio investasi.	26%	26	54%	54	20%	20	0%	0	0%	0	100

Sumber : Data Diolah SPSS

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU prodi Manajemen yang kost (tidak tinggal dengan orang tua) tentang literasi keuangan, mayoritas jawaban dari responden setuju hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena para mahasiswa memahami bagaimana cara mengelola keuangan yang baik. Berikut dijelaskan tanggapan para responden terhadap pertanyaan-pertanyaan diatas.

Pada pertanyaan pertama dapat disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU setuju bahwa dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala penipuan uang hal ini berarti bahwa responden menyadari dengan hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan (*less literate*) dapat terhindar dari segala penipuan uang.

Pada pertanyaan kedua dapat disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU setuju bahwa mereka memanfaatkan perencanaan keuangan pribadi untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan hal ini berarti bahwa responden beranggapan bahwa uang adalah aset liquid yang susah dikelola atau pun dikontrol melakukan rencana keuangan bermanfaat untuk hidup yang lebih baik. Terutama

yang berkaitan dengan keberlanjutan dan kesejahteraan di masa mendatang bukan hanya memenuhi kebutuhan kuliah dan kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga untuk kebutuhan dimasa yang akan datang.

Pada pertanyaan ketiga dapat disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU setuju bahwa dengan memilih tempat berbelanja yang cukup murah untuk menghemat pengeluaran saya hal ini berarti bahwa ketika responden berbelanja di warung terdekat kost lebih murah guna untuk menghemat pengeluaran saya dibandingkan jika berbelanja di supermarket, indomaret dan lainnya.

Pada pertanyaan keempat dapat disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU yang setuju bahwa kuliah merupakan bagian dari investasi, karena anda menginvestasikan waktu anda (aset) dengan harapan akan mendapatkan suatu gelar akademik dan pekerjaan yang mapan setelah anda lulus (keuntungan di masa mendatang) dengan penghasilan yang lebih besar dibandingkan yang hanya lulusan sekolah menengah atas.

Pada pertanyaan kelima dapat disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU yang setuju selalu mencatat tabungan setiap bulannya, agar tau berapa jumlah uang yang sudah ditabung hal ini berarti bahwa mahasiswa mulai kritis terhadap hal yang dianggap perlu dilakukan karena ketika terjadi kesahalan apabila saldo uang di ATM tidak sesuai dengan jumlahnya maka dapat dibuktikan dengan saldo yang ada di buku tabungan.

Pada pertanyaan keenam dapat disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU yang setuju bahwa menabung uang di Bank merupakan cara menyimpan uang yang aman hal ini berarti mahasiswa menganggap bank merupakan tempat yang aman untuk mereka menyimpan uangnya guna menghindari hal yang tidak diinginkan misalnya pencurian, penipuan dll.

Pada pertanyaan ketujuh dapat disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU setuju bahwa dengan membeli polis asuransi perusahaan asuransi sebagai penanggung akan melindungi anda dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan hal ini berarti bahwa responden mengetahui dengan membeli polis asuransi baik asuransi kesehatan, asuransi jiwa, asuransi kendaraan yang dimiliki seseorang dapat terhindar dari kerugian yang mungkin terjadi sewaktu-waktu pada dirinya misalnya kecelakaan, kebakaran, kematian. Asuransi dimaksudkan untuk memberi anda perlindungan jika terjadi bencana, setidaknya secara finansial.

Pada pertanyaan kedelapan dapat disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU setuju bahwa bahwa anak yang menerima benefit dari polis asuransi orang tuanya hanya ditanggung hingga 21 tahun hal ini berarti bahwa mahasiswa paham tentang asuransi dimana benefit hanya diterima oleh anak yang belum berusia 21 ke atas dimana ketika umur anak sudah 21 tahun maka sebagai pemegang polis dan bukan lagi menjadi tertanggung asuransi dari orang tuanya.

Pada pertanyaan kesembilan disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU setuju bahwa

investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang hal ini berarti bahwa ketika seseorang menyimpan uang dalam aset keuangan, seperti saham atau obligasi, dengan harapan akan menerima lebih banyak uang di kemudian hari.

Pada pertanyaan kesepuluh dapat disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU setuju bahwa untuk mengurangi risiko investasi cara termudah adalah dengan membuat portofolio investasi hal ini berarti bahwa mahasiswa paham di dalam dunia pasar modal sekarang ini, portofolio yang terkelola dengan baik sangat penting artinya bagi investor yang sukses. Sebagai investor individual, anda perlu mengetahui bagaimana cara menentukan alokasi aset yang terbaik untuk memenuhi tujuan dan sasaran investasi pribadi anda.

2) Gaya Hidup (X2)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel gaya hidup mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Skor Angket untuk Variabel X2 (Gaya Hidup)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban										Σ
		SS		S		KR		TS		STS		
		%	R	%	R	%	R	%	R	%	R	
1	Saya membelanjakan uang saya untuk membeli keperluan kuliah seperti membeli buku kuliah, bayar uang kuliah, dan lainnya.	14%	14	49%	49	34%	34	1%	1	2%	2	100
2	Saya selalu mengikuti trend fashion terbaru gaya mahasiswa yang lainnya dikampus	16%	16	58%	58	25%	25	1%	1	0%	0	100
3	Dipuji oleh teman-teman saya dikampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri.	17%	17	59%	59	24%	24	0%	0	0%	0	100
4	Pendapatan saya setiap bulannya saya dapatkan dari orang tua saya.	16%	16	66%	66	16%	16	2%	2	0%	0	100

5	Saya menahan keterkaitan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang itu.	16%	16	60%	60	20%	20	2%	2	2%	2	100
6	Tempat tinggal saya yang jauh (ngekost) membuat saya harus pandai-pandai dalam mengatur keuangan saya agar uang yang dikirimin orang tua setiap bulannya cukup.	22%	22	61%	61	15%	15	0%	0	2%	2	100

Sumber : Data Diolah SPSS (2020)

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen yang kost (tidak tinggal dengan orang tua) tentang gaya hidup, mayoritas jawaban dari responden setuju hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena para mahasiswa memahami bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dengan tuntutan gaya hidup yang sangat tinggi saat ini. Berikut dijelaskan tanggapan para responden terhadap pertanyaan-pertanyaan diatas.

Pada pertanyaan pertama disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU setuju membelanjakan uang untuk keperluan kuliah, seperti membeli buku kuliah, bayar uang kuliah dan lain-lain hal ini berarti bahwa mahasiswa ketika mendapatkan kiriman dari orang tuanya mereka gunakan untuk keperluan kuliah dan juga untuk kebutuhan sehari-hari.

Pada pertanyaan kedua disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU setuju mengikuti trend terbaru gaya mahasiswa lainnya dikampus hal ini berarti menunjukkan bahwa mahasiswa mengikuti cara fashion mahasiswa baik dari segi berpakaian, bermake up ataupun dari barang branded lainnya yang membuat mahasiswa lainnya juga ingin memiliki.

Pada pertanyaan ketiga disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU setuju selalu ingin dipuji teman-teman dikampus karena kelihat modis dalam berpakaian hal ini berarti responden beranggapan bahwa ketika mereka berfashion dengan fashionable berharap untuk dipuji oleh teman-teman sebangku kuliahnya sehingga menimbulkan rassa kepercayaan tersendiri bagi mereka.

Pada pertanyaan keempat dapat disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU setuju pendapatan setiap bulannya saya dapatkan dari orang tua hal ini berarti bahwa ssebagian mahasiswa prodi manajemen UMSU yang kost belum memiliki pekerjaan sehingga pendapatan yang mereka peroleh seluruhnya dari kiriman orang tua setiap bulannya untuk memenuhi kebutuhan kuliah dan kehidupan sehari-hari.

Pada pertanyaan kelima dapat disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU setuju untuk menahan ketertarikan diri terhadap barang-barang branded, walaupun saya menginginkan barang tersebut yang akan membuat senang dan lebih percaya diri hal ini berarti bahwa mahasiswa beranggapan dengan menggunakan barang-barang yang branded memunculkan rasa kepercayaan yang tinggi bagi mahasiswa dan membuat senang untuk menahan membelinya dikarenakan pendapatan seluruhnya hanya dari orang tuanya dan belum memiliki pendapatan lainnya..

Pada pertanyaan kedua disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU setuju bahwa dengan tempat tinggal saya yang jauh dari orang tua (ngekost) membuat saya harus pandai-pandai dalam mengatur keuangan agar uang yang dikirim orang tua saya setiap

bulannya cukup hal ini berarti bahwa mahasiswa yang kost (tidak tinggal dengan orang tua) harus pandai mengatur keuangan yang mereka dapatkan dari orang tua agar cukup memenuhi kebutuhan hidup mereka dan juga kebutuhan kuliah mereka.

3) Pengelolaan Keuangan (Y)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel pengelolaan keuangan mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Skor Angket untuk Variabel Y (Pengelolaan Keuangan)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban										Σ
		SS		S		KR		TS		STS		
		%	R	%	R	%	R	%	R	%	R	
1	Ketika saya menginginkan sesuatu saya tidak tergesa untuk membelinya	35%	35	59%	59	6%	6	0%	0	0%	0	100
2	Saya selalu membandingkan harga barang di toko atau swalayan atau supermarket setiap kali belanja keperluan harian.	33%	33	66%	66	1%	1	0%	0	0%	0	100
3	Saya membayar tagihan tepat pada waktunya (misalnya uang kost, utang, uang catering, dll)	29%	29	55%	55	13%	13	3%	3	0%	0	100
4	Saya mencatat penerimaan dan pengeluaran/belanja bulanan saya.	33%	33	52%	52	14%	14	1%	1	0%	0	100
5	Pengeluaran saya sesuai dengan anggaran atau rencana pengeluaran yang sudah ada	33%	33	49%	49	14%	14	3%	3	0%	0	100
6	Saya menabung sebagian dari pendapatan saya	29%	29	48%	48	20%	20	2%	2	0%	0	100
7	Saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa mendatang.	32%	32	45%	45	17%	17	6%	6	1%	1	100
8	Saya tidak akan menyesal membeli polis asuransi meskipun saya baru memperoleh manfaat apabila terjadi suatu resiko.	40%	40	50%	50	9%	9	0%	0	1%	1	100
9	Saya memiliki tabungan untuk tujuan jangka Panjang seperti mobil, pendidikan dan rumah	30%	30	53%	53	15%	15	1%	1	1%	1	100
10	Saya memiliki saham, obligasi, ataupun reksadana..	31%	31	55%	55	11%	11	3%	3	2%	2	100

Sumber : Data Diolah SPSS

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU prodi Manajemen yang kost (tidak tinggal dengan orang tua), mayoritas jawaban dari responden setuju hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena para mahasiswa memahami bagaimana cara mengelola keuangan dengan benar. Berikut dijelaskan tanggapan para responden terhadap pertanyaan-pertanyaan diatas.

Pada pertanyaan pertama disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU setuju bahwa ketika menginginkan sesuatu tidak tergesa untuk membelinya hal ini berarti bahwa mahasiswa memprioritaskan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan dimana kebutuhan sifatnya lebih wajib dibandingkan dengan keinginan sifatnya tidak wajib.

Pada pertanyaan kedua disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU setuju membandingkan harga barang di toko atau swalayan dan supermarket setiap kali belanja keperluan harian hal ini berarti bahwa mahasiswa menyadari bahwa berbelanja di swalayan jauh lebih murah dibandingkan berbelanja di supermarket untuk membeli keperluan sehari-sehari.

Pada pertanyaan ketiga disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU setuju selalu membayar tagihan tepat pada waktunya (misalnya uang kost, uang catering dan lainnya hal ini berarti bahwa membayar tagihan dan berbagai pengeluaran tidak dapat dipungkiri merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari untuk menghindari tagihan yang menumpuk maka mahasiswa membayar tagihan tepat pada waktunya, walaupun tentunya masih ada yang sering tidak membayar tagihan tepat pada waktunya.

Pada pertanyaan keempat disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU setuju selalu mencatat penerimaan dan pengeluaran belanja bulanan saya hal ini berarti bahwa mahasiswa memiliki literasi yang baik dan perencanaan pengelolaan keuangan yang terarah. Mereka sadar dengan statusnya sebagai mahasiswa dimana uang sepenuhnya dikelola oleh mahasiswa maka dengan mencatat penerimaan dan pengeluaran belanja agar dapat mengontrol keuangan yang ada guna menghindari kebutuhan yang tidak diperlukan.

Pada pertanyaan kelima disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU setuju bahwa pengeluaran saya sesuai dengan anggaran atau rencana pengeluaran yang sudah ada hal ini berarti bahwa mengatur keuangan bisa di lakukan dengan cara memisahkan pengeluaran jangka panjang dan pendek guna menghindari pengeluaran yang tidak terduga.

Pada pertanyaan keenam disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU setuju menabung sebagian dari pendapatannya hal ini berarti mahasiswa sadar banyak pengeluaran yang harus dibayarkan setiap bulannya, di samping biaya-biaya tak terduga. Jika pendapatan terus-menerus habis, anda akan berujung pada kemiskinan atau dapat berhutang dengan teman bahkan orang lain. Dengan mengontrol dan menyimpan uang bukan hanya memiliki cadangan atau simpanan saja, tetapi anda bisa mendapatkan kemudahan di kemudian hari.

Pada pertanyaan ketujuh disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU setuju menyediakan uang

untuk kebutuhan yang tidak terduga hal ini berarti mahasiswa tanpa sadar sering melakukan pengeluaran tak terduga. Diam-diam hal ini dapat menjadi masalah di dalam keuangan. Kondisi di atas ternyata tidak hanya dialami oleh orang yang tidak memiliki perencanaan keuangan. Bahkan, banyak orang yang memiliki pengelolaan keuangan secara teratur bisa jadi pernah menghadapi situasi di mana pengeluaran tak terduga timbul. Tindakan bijak untuk mengatasi pengeluaran tak terduga adalah membuat dana darurat. Dana darurat adalah fondasi dari sebuah rencana keuangan. Sesuai dengan namanya jenis dana ini hanya akan dipakai dalam keadaan terpaksa.

Pada pertanyaan kedelapan disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU setuju tidak menyesal membeli polis asuransi meskipun saya baru memperoleh manfaat apabila terjadi suatu resiko hal ini berarti bahwa mahasiswa *less literate* tentang jasa keuangan ini bahwa asuransi bisa memberikan jawaban dan meringankan beban ketika kejadian tak terduga itu datang. Asuransi memiliki manfaat untuk memberikan proteksi dari risiko ketidakpastian dan dipercaya lebih mampu meningkatkan rasa percaya diri bagi individu pemegangnya.

Pada pertanyaan kesembilan disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU setuju memiliki tabungan untuk tujuan jangka panjang seperti mobil, pendidikan dan rumah, hal ini berarti bahwa mahasiswa *less literate* untuk menjaga posisi stabilitas finansial terutama untuk memenuhi kebutuhan hidup, perlu untuk mulai mempertimbangkan dan memikirkan mengenai perencanaan jangka panjang seperti mobil, pendidikan dan rumah.

Pada pertanyaan kesepuluh disimpulkan mayoritas jawaban responden mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU setuju dengan memiliki saham, obligasi ataupun reksadana hal ini berarti mahasiswa UMSU sadar setelah tamat kuliah akan memasuki dunia kerja atau dunia usaha yang sebenarnya. Banyak pilihan yang bisa dipilih untuk masa depan seperti saham, obligasi ataupun reksadana dengan potensi atau imbal hasil dalam berinvestasi serta jangka waktu berinvestasi.

4.2. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data berasal dari data-data yang telah dideskripsikan dari data sebelumnya berdasarkan instrument penelitian yang sudah divalidkan dan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (handal). Data yang dianalisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk statistik tertentu dengan melakukan pengujian hipotesis untuk untuk pengambilan keputusan yang dalam uji dibawah ini:

4.2.1. Pegujian Hipotesis

4.2.1.1. Uji Asumsi Klasik

1) Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independent memiliki distribusi normal atau tidak normal. Kententuan pengujian, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut dibawah ini hasil uji normalitas untuk menguji seluruh data variabel penelitian

yang berskala minimal ordinal dengan menggunakan ketentuan uji *kolmogorof-smirnov* dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.7
Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

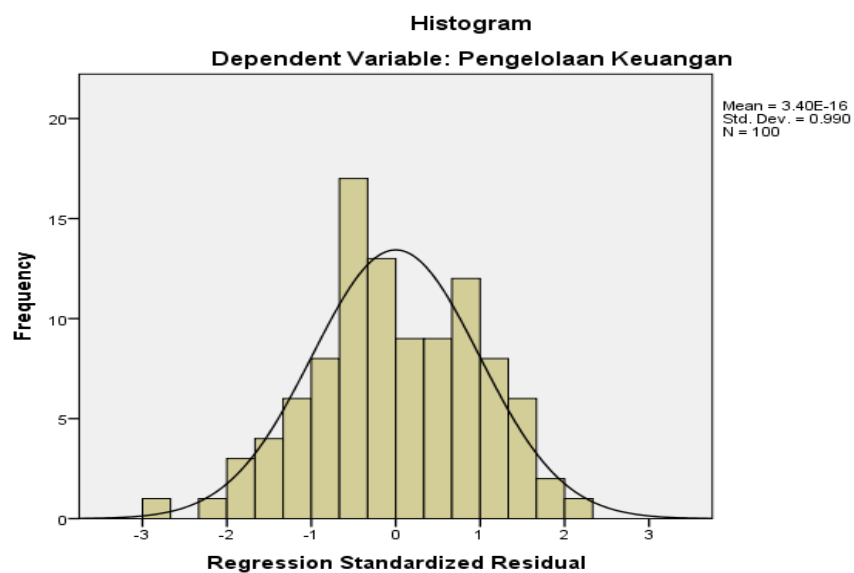
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.66884658
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.060
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.787
Asymp. Sig. (2-tailed)		.565

a. Test distribution is Normal.

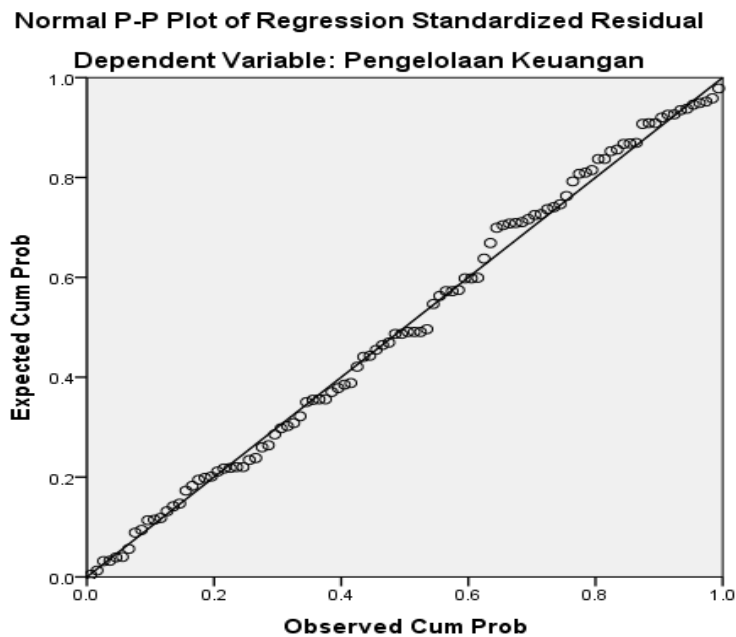
b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah SPSS (2020)

Hasil pengolahan data pada tabel 4.7 diperoleh besarnya nilai *Kolmogorof Smirnov* adalah 0,787 dan signifikan pada 0,565 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data residual berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik histogram dan normal *P-P of regression standarzed residual* dibawah ini:



Gambar 4.1
Uji Normalitas Grafik Histogram



Gambar 4.2
Uji Normalitas P-PLOT Standardized

Gambar uji grafik histogram berbentuk seperti lonceng dan P-P Plot Standardized cenderung mengikuti garis diagonal dalam mengidentifikasi bahwa pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi ini berdistribusi normal.

2) Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas variabel penelitian melalui perhitungan uji independen antar variabel bebas dapat dilihat dan hasil analisis *colinearity statistic*. Multikolonieritas mempunyai tujuan yaitu untuk melihat apakah variabel tidak terjadi korelasi tinggi, perlu dilakukan hipotesis yaitu bahwa diterima H_0 apabila $VIF < 10$ dan angka toleransi mendekati 1, dan ditolak H_0 apabila nilai $VIF > 10$, dan nilai toleransi mendekati 0. Hasil uji interpedensi antara variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Literasi Keuangan	.930	1.075
Gaya hidup	.930	1.075

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data Diolah SPSS (2020)

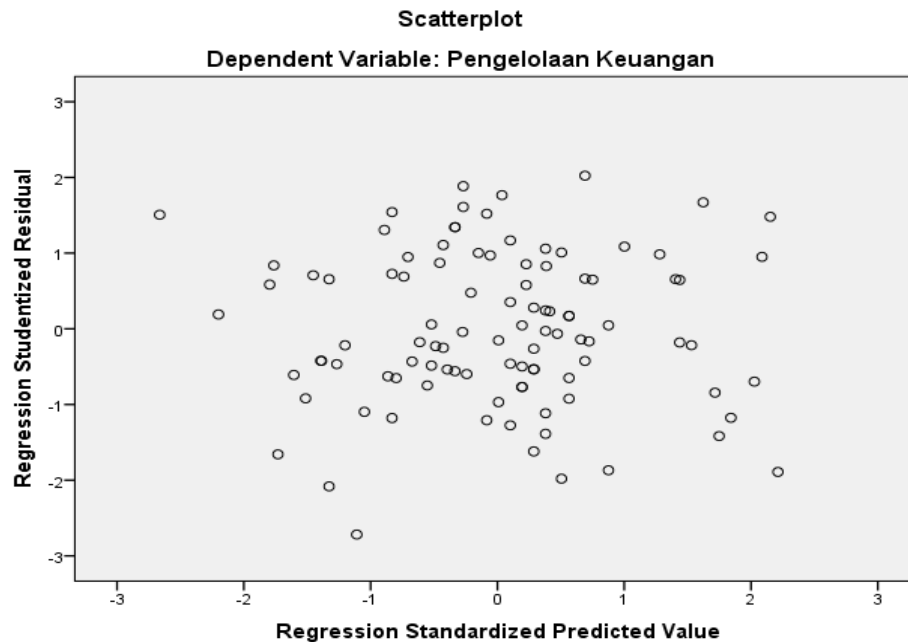
Data tabel uji multikolonieritas diatas dapat dipahami bahwa kedua variabel independent yakni Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) memiliki nilai colinearity statistic VIF sebesar 1.075 Nilai tersebut dapat diartikan dalam batas toleransi yang telah ditentukan dimana semua variabel mendekati angka 1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas dalam variabel independent penelitian ini.

3) Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel mempunyai varian yang sama atau tidak. Heterokedastisitas mempunyai satu pengamatan kepengamatan lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji atau tidaknya heterokedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. Dasar analisis penelitian data hetekodetisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.

- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.3
Uji Scatterplot Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 *scatterplot* dapat dilihat bahwa variabel dalam penelitian ini berdasarkan data uji *heterokedastisitas* dapat diartikan bahwa tidak adanya terjadi *heterokedastisitas* dalam variabel penelitian yang digunakan. Sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan uji heterokedastisitas pada variabel penelitian ini dapat terpenuhi. Data variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

4.2.1.2. Regresi Linier Berganda

Hasil pengelolaan menggunakan data SPSS pada multiple regression analysis tentang Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU maka dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.9
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26.025	4.726		5.507	.000
1 Literasi Keuangan	.136	.123	.108	1.107	.271
Gaya hidup	.455	.136	.327	3.343	.001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data diolah SPSS (2020)

Berdasarkan data tabel coefficients diatas pada kolom Unstandardized Coefficients dapat dilihat persamaan regresi ganda untuk dua predictor pada variable Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) adalah:

$$Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$\text{Maka diperoleh nilai } Y = 26,025 + 0,136X_1 + 0,455X_2 + \epsilon$$

Perolehan ini dari persamaan diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) memiliki nilai koefisien yang positif, dengan artian bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian mempunyai hubungan dan pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Pengelolaan Keuangan), dengan baik dengan asumsi bahwa korelasi koefisien variabel Literasi Keuangan (X1) memberikan nilai sebesar 0,136 yang berarti bahwa jika pengetahuan dilakukan dengan baik maka asumsi variabel bebas lain tetap, maka literasi keuangan akan mengalami peningkatan. Begitu memberikan nilai sebesar 0,455 yang berarti bahwa jika kepercayaan dilakukan dengan baik dengan asumsi variabel bebas lain tetap, maka gaya hidup akan mengalami peningkatan.

4.2.1.3. Uji Hipotesis Penelitian

1) Uji t

Pengujian hipotesis pada uji statistik uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat hubungan dan pengaruh satu variabel bebas

secara individual dalam menerangkan variabel terikat didalam penelitian ini. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan *Program Statistical For Social Sciences* (SPSS) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a) Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Tabel 4.10
Uji t (Hipotesis 1)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.025	4.726		5.507	.000
Literasi Keuangan	.136	.123	.108	1.107	.271
Gaya hidup	.455	.136	.327	3.343	.001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data Diolah SPSS (2020)

Berdasarkan data tabel uji t diatas diketahui nilai perolehan *coefficients* sebagai berikut :

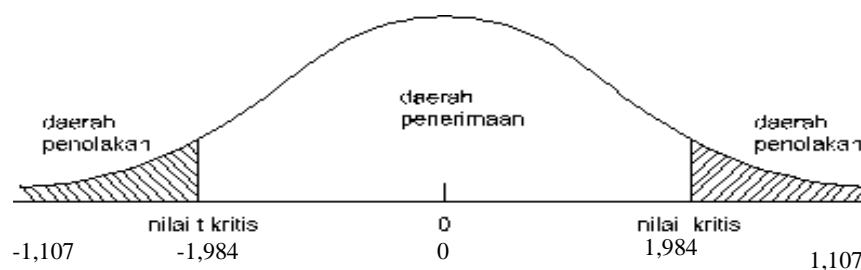
$$t_{hitung} = 1,107$$

$$t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 97) = 1,984$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$



Gambar 4.4
Kriteria Pengujian Uji t (Hipotesis 1)

Berdasarkan hasil pengujian gambar 4.4 secara parsial pengaruh Literasi Keuangan (X_1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 1,107

sedangkan t_{tabel} 1,984 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,271 > 0,05$ dengan arti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan (X1) terhadap pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa prodi manajemen UMSU.

b) Pengaruh Gaya Hidup (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Tabel 4.11
Uji t (Hipotesis 2)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.025	4.726		5.507	.000
	Literasi Keuangan	.136	.123	.108	1.107	.271
	Gaya hidup	.455	.136	.327	3.343	.001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data Diolah SPSS (2020)

Berdasarkan data tabel uji t diatas diketahui nilai perolehan *coefficients* sebagai berikut :

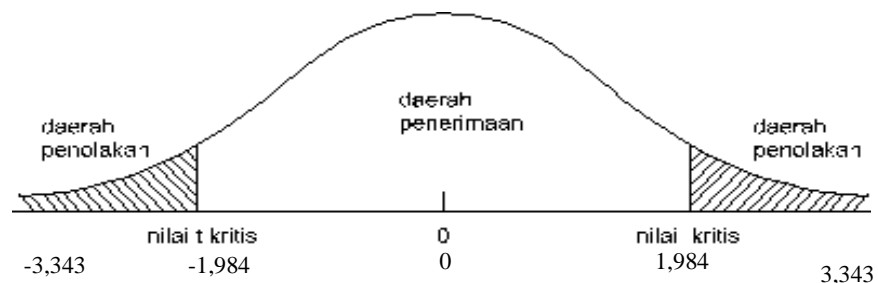
$$t_{hitung} = 3,343$$

$$t_{tabel} = t(\alpha / 2; n-k-1) = t(0,025; 97) = 1,984$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5 \%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$



Gambar 4.5
Kriteria Pengujian Uji t (Hipotesis 2)

Berdasarkan hasil pengujian gambar 4.5 secara parsial pengaruh Gaya Hidup (X_2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,343 sedangkan t_{tabel} 1,984 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dengan arti bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima, hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel gaya hidup (X_2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa prodi manajemen UMSU.

2) Uji F

Pengujian statistik uji F (simultan) dilakukan untuk mrngetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Maka hipotesis dikonversikan ke dalam statistik sebagai berikut:

- (a) Tolak H_0 dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas (signifikan) $> \alpha = 5\%$.
- (b)Terima H_0 dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas (signifikan) $< \alpha = 5\%$.

Tabel 4.12
Uji F (Hipotesis 1)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	212.167	2	106.083	7.722	.001 ^b
Residual	1332.583	97	13.738		
Total	1544.750	99			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya hidup, Literasi Keuangan

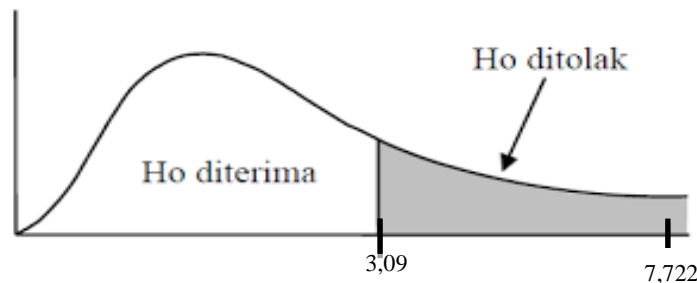
Sumber : Data Diolah SPSS (2020)

Berdasarkan data tabel uji F tabel 4.12 dengan kriteria di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $7,722 > F_{tabel}$ 3,09 ($df_1 = k; n-k = F(2 : 98)$) atau signifikan $0,001 < 0,05$ sehingga dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria Penelitian Hipotesis:

$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak taraf disignifikan sebesar 0,05 (sig. 2-tailed $> 0,05$).

$F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima taraf signifikan sebesar 0,05 (sig. 2-tailed $< 0,05$).



Gambar 4.6.
Kriteria Pengujian Uji F (Hipotesis 3)

Berdasarkan data tabel uji gambar 4.6 dengan kriteria diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,722 nilai F_{tabel} sebesar 3,09 dengan tingkat signifikan 0,001. Berdasarkan nilai kurva tersebut dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) secara bersama-sama terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

4.2.1.4. Koefisien Determinasi

Pengujian determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran nilai koefisien yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independenya. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagai mana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

sTabel 4.13
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.371 ^a	.137	.120	3.706

a. Predictors: (Constant), Gaya hidup, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data Diolah SPSS (2020)

Berdasarkan hasil uji tabel 4.13 regresi koefisien determinasi model summary pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien estimasi (*R square*) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,137, hal ini menunjukkan arti bahwa 13,7% variabel literasi keuangan (X1) dan variabel gaya hidup (X2) secara bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan (Y). Sisanya 86,3% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

4.2.2. Pembahasan Temuan Penelitian

Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel bebas (literasi keuangan dan gaya hidup) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (pengelolaan keuangan). Lebih rinci hasil penelitian dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa UMSU, artinya tingkat literasi keuangan mahasiswa prodi manajemen UMSU dikategorikan rendah maka pengelolaan keuangan kurang baik dalam perkembangannya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini dapat dilihat dari signifikan t pengaruh variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan sebesar $t_{hitung} 1,107 < 1,984 t_{tabel}$ (sig 0,271), dimana signifikan t lebih

besar dari $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel literasi keuangan (X1) terhadap pengelolaan keuangan (Y).

Hal ini juga dapat dilihat dari responden mahasiswa UMSU tentang literasi keuangan yaitu: mahasiswa UMSU menganggap bahwa kuliah merupakan bagian dari investasi, karena setelah lulus kuliah kemungkinan mahasiswa dapat memperoleh penghasilan yang lebih besar daripada yang hanya lulusan sekolah menengah atas. Mahasiswa UMSU menganggap bahwa dengan pengetahuan keuangan yang memadai mereka dapat terhindar dari segala penipuan uang. Mahasiswa UMSU selalu memilih tempat berbelanja yang cukup murah untuk menghemat pengeluaran mereka agar uang mereka cukup untuk membeli keperluan kebutuhan lainnya termasuk untuk kebutuhan kuliah. Kemudian mahasiswa UMSU prodi manajemen juga mampu memahami bahwa menyimpan uang di Bank lebih aman, serta mahasiswa selalu mencatat tabungan setiap bulannya. Disamping itu manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan kuliah. Disamping manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan mereka seperti digunakan untuk menabung, diinvestasikan dan lain sebagainya.

Berdasarkan distribusi tabel 4.4 jawaban responden tentang literasi keuangan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas menyatakan sangat setuju sebanyak 32 responden (32%) pada pertanyaan kedua tentang manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan saya. Namun hal tersebut hanya sebatas memahami, tidak sekaligus dilakukan (diterapkan) dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Terbukti bahwa responden menyadari dengan hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan,

produk dan jasa keuangan dapat terhindar dari segala penipuan uang. Berdasarkan hasil uji survei OJK (2017) maka mahasiswa prodi manajemen UMSU yang kost (tidak tinggal dengan orang tua) termasuk kedalam kategori *less literate* hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan. Selebihnya aspek terkait fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa masih dalam kategori rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh OJK (2017) dimana tingkat literasi keuangan yang terjadi pada masyarakat masih sangat rendah sehingga perlu adanya edukasi yang diberikan kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi keuangan..

Selanjutnya penelitian ini sejalan dengan Anggraeni (2016) yang menyatakan bahwa tingkat literasi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan disebabkan kurangnya pemahaman dasar tentang literasi keuangan. Penelitian Kholilah dan Iramani (2013), Nababan dan Sadalia (2012) bahwa *financial literacy* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan Robb dan Woodyard (2011) yang mengatakan bahwa korelasi antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan mahasiswa belum jelas.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida & Dwinta (2010) menyatakan *financial knowledge* yang dimiliki oleh seseorang berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior*.

Penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian Scheresberg (2013) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan (literasi keuangan) yang rendah menunjukkan hasil yakni mampu mengelola keuangan dengan baik

Selanjutnya penelitian ini bertolak dengan penelitian penelitian Andrew (2014) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan dimana semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang yang dimiliki akan cenderung memiliki pengaruh dalam pengelolaan keuangan.

Hal ini sesuai dengan temuan Lusardi dan Tufano (2008) yang menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan memiliki korelasi dengan masalah utang.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU yang. Hal ini dapat dijelaskan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan yang rendah, sedang, maupun tinggi bukan berarti menjadi faktor yang dapat mempengaruhi perilaku untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan.

4.2.2.2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU yang kost (tidak tinggal dengan orang tua), artinya semakin baik mahasiswa mengatur gaya hidup yang benar dan tepat maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin bagus dalam

pengelolaanya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini dapat dilihat dari signifikan t pengaruh variabel gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan sebesar $t_{hitung} 3,343 > 1,984 t_{tabel}$ (sig 0,000), dimana signifikan t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel gaya hidup (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y).

Hal ini juga dapat dilihat dari responden mahasiswa UMSU tentang gaya hidup yaitu: mahasiswa membelanjakan uang mereka untuk kebutuhan kuliah seperti membeli buku kuliah, membayar uang kuliah, membeli pulpen dan lain sebagainya. Selain itu kebanyakan mahasiswa UMSU selalu mengikuti trend terbaru gaya mahasiswa lainnya agar terlihat modis dan keren. Itu semua mereka lakukan agar mereka dipuji teman-temannya dikampus dan agar tidak dianggap jadul (dalam bahasa gaulnya kudate). Disamping itu ada juga mahasiswa yang menahan ketertarikannya terhadap barang-barang yang tidak dibutuhkan didunia fashion walaupun terkadang mahasiswa tersebut menginginkannya. Terkadang gaya hidup yang mewah mahasiswa dikampus membuat mereka cenderung bersikap lebih boros dikarenakan tidak lagi menggunakan uang mereka untuk keperluan pendidikan melainkan mereka menggunakannya untuk membeli keperluan fashion dan lain sebagainya. Ternyata bukan kampus saja yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, melainkan teman kuliah juga mempengaruhi pengelolaan keuangan mereka, dikarenakan banyaknya pengeluaran yang dibutuhkan untuk membeli keperluan.

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden tentang gaya hidup, dapat disimpulkan bahwa mayoritas menyatakan setuju sebanyak 68 responden (68%)

pada pertanyaan ke empat tentang pendapatan atau uang saku setiap bulannya didapatkan dari kiriman orang tua.

Penelitian ini sejalan dengan Darma & Japariato (2014) dengan pilihan gaya hidup yang dipilih bersifat hedonisme maka memberikan peluang untuk tingginya tingkat konsumtif dari seseorang. Hal tersebut tentu berkaitan dengan keterlibatan konsumen terhadap suatu produk yang juga memengaruhi terjadinya *impulse buying*.

Selanjutnya penelitian ini sejalan dengan penelitian Parmitasari et al., (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa hedoni menjadi budaya yang melekat pada konsumen dan mempengaruhi pada pengelolaan keuangannya mahasiswa.

Kemudian penelitian ini sejalan dengan penelitian Pulungan et al., (2018). menyatakan bahwa gaya hidup hedoni mahasiswa prodi manajemen masuk dalam kategori tidak baik atau memiliki kecendrungan yang tinggi untuk hidup dalam kesenangan dan kenikmatan tingkat tinggi tanpa memikirkan keamanan dan manfaatnya untuk masa depan.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU yang kost.

4.2.2.3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa UMSU, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan

mahasiswa, maka semakin tinggi pengelolaan keuangan pada mahasiswa UMSU hal ini dilihat signifikan F pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan $F_{hitung} 7,722 > F_{tabel} 3,09$ (sig. 0,000) dengan sig $0,001 < 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini dapat dilihat dari respon mahasiswa UMSU tentang literasi keuangan dimana mahasiswa setiap bulannya membayar tagihan seperti uang kost, uang catering, dan lain-lainya. Selanjutnya mahasiswa membuat anggaran bulanan guna mahasiswa untuk mengetahui seberapa banyak pengeluarannya. Kemudian mahasiswa menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga dimasa mendatang, hal ini dilakukan guna untuk menghindari hutang.

Berdasarkan distribusi tabel 4.6 jawaban responden tentang pengelolaan keuangan jawaban responden tentang pengelolaan keuangan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas menyatakan setuju sebanyak 58 responden (58%) pada pertanyaan ketiga tentang saya membayar tagihan tepat pada waktunya (misalnya uang kost, utang, uang catering, dll) dan pertanyaan saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa mendatang. Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh gaya hidup lebih besar dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan mahasiswa $0,327 > 0,108$ dengan sig sebesar 0,000 artinya bahwa tingkat literasi keuangan harus lebih ditingkatkan lagi dalam universitas, sehingga dapat menumbuhkan rasa kepercayaan mahasiswa dalam mengatur pengelolaan keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan OJK (2017), Anggraeni (2016), Kholilah dan Iramani (2013), Nababan dan Sadalia

(2012), Robb dan Woodyard (2011) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Selanjutnya penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Darma & Japariato (2014), Parmitasari et al., (2018), Pulungan et al., (2018) bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi manajemen UMSU yang kost dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi manajemen UMSU yang kost.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil analisis yang dibahas sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen UMSU.
2. Gaya hidup berpengaruh parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen UMSU.
3. Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen UMSU.

5.2. Saran

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian tentang literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian berikutnya sangat diharapkan karena penelitian mengenai literasi keuangan, gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa masih sangat sedikit di Indonesia. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan sample dari berbagai fakultas dan universitas dan juga menambah variabel untuk mengukur literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan.
2. Mahasiswa disarankan untuk selalu belajar dan peka terhadap informasi mengenai keuangan agar memiliki *financial literacy* yang cukup tinggi

sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan dan literasi keuangan di Indonesia dapat meningkat.

3. Peran dosen sangat penting untuk mengedukasi individu agar dapat membuka wawasan pentingnya literasi keuangan bagi seseorang dimasa sekarang maupun mendatang.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Penelitian ini hanya fokus menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu sampel pada satu fakultas dan satu universitas saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus : Umkm Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1).
- Astuti, R., Tanjung, H., & Putri, L. P. (2019). The Effect of Financial Literation on Online Shopping Interest in Millennials. *International Journal Of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)*, 2(3), 41–45.
- Atkinson, A., & Messy, F. (2018). Literasi Keuangan. In *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia* (p. 7). Rajawali pers.
- Darma, L. A., & Japarianto, E. (2014). Analisa Pengaruh Hedonic Shopping Value terhadap Impulse Buying dengan Shopping Lifestyle dan Positive Emotion sebagai Variabel Intervening pada Mall Ciputra World Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 8(2), 80–89.
- Ferrinadewi, E. (2016). Pengaruh Nilai-Nilai Hedonis dan Konsep Diri Terhadap Keputusan Pembelian dan Dampaknya Pada Loyalitas Merek di Surabaya (studi pada pembelian barang mewah). *E-Journal Manajemen Kinerja*, 2(2), 1–11.
- Gunawan, A., & Chairani. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(3), 76–86.
- Ida, I., & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: Umsu Press.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2016). *Mengelola Data Penelitian Bisnis Dengan Spss*. Medan: Aqli.
- Kanserina, D. (2015). *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015*. 5(1)., 1-11.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (W. Hardani (ed.); 4th ed.). Jakarta: Erlangga.
- OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.

- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & Sunarti, S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147.
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986, 401–406.
- Putri, L. P., Christiana, I., Pulungan, D. R., & Ardila, I. (2019). Investment Literation Improvement for Preparation of Investments for Young Investors. *International Journal Of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)*, 2(3), 43.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 36.
- Rahmayanti, W., Nuryani, H. S., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuanagn Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 9.
- Resma, M., Sigo, N., & Hariani, L. S. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spritual. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 3(1), 1–8.
- Saufika, A., Retnaningsih, & Alfiasari. (2012). *Gaya Hidup Dan Kebiasaan Makan Mahasiswa* 5(2), (157–165).
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali pers.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D* (Y. S. Suryandari (ed.); 3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. S. (2013). Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup). *Jibeka*, 7(2), 1–6.
- UMSU, Tim. 2019. *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Wahyuningsih, W., & Fatmawati, I. (2016). *The influence of Hedonistic Lifestyle, Shopping Addiction, Fashion Involvement on Global Brand Impulse Buying*. 7(2), 278–300.
- Warsono, W. (2010). Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi. *Warsono*, 13(2), 137–152.
- Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Akutansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Wimpi Siski Pirari
NPM : 1605160120
Tempat dan Tanggal Lahir : Bandar Setia, 29 Maret 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 (dua) dari 2 (dua) bersaudara
Alamat : Jl. Pendidikan Bandar Setia No. 39
No. Telepon : 081397707776
Email : pirari2018@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Wimpi Sugiono
Pekerjaan : Wirausaha
Nama Ibu : Siti Nurmalinda
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Pendidikan Bandar Setia No. 39
No. Telepon : 082273030141
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 101766 Bandar Setia
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMPN 35 Medan
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMAN 8 Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Lampiran 2 Kuesioner**Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan****Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Medan, 14 Februari 2020
Kepada Yang Terhormat
Mahasiswa/i Prodi Manajemen
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Saya adalah salah seorang mahasiswi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan.

Saya memohon kesedian waktu Mahasiswa/i untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Kuisisioner ini digunakan dalam rangka penelitian untuk penyusunan skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara".

Demikianlah permohonan ini saya perbuat. Saya mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan Mahasiswa/i.

Salam Hormat saya

WIMPI SISKI PIRARI

A. Identitas Responden

Beri tanda centang (√) jika anda setuju

1. Nomor responden (Tidak perlu diisi) :
2. Jenis kelamin : 1) Laki – laki 2) Perempuan
5. Semester 1) 4 (Empat) 2) 6 (Enam)

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (√) untuk mengisi pernyataan yang Bapak / Ibu pilih sesuai dengan pendapat dan perasaan, bukan berdasarkan pendapat umum atau pendapat orang lain. Adapun makna tanda dalam kolom adalah sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

PENGELOLAAN KEUANGAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Ketika saya menginginkan sesuatu saya tidak tergesa untuk membelinya					
2.	Saya selalu membandingkan harga barang di toko atau swalayan atau supermarket setiap kali belanja keperluan harian.					
3	Saya membuat tagihan tepat pada waktunya (misalnya uang kost, uang catering, utang, dll)					
4	Saya mencatat penerimaan dan pengeluaran/belanja harian, mingguan, dan bulanan.					
5	Pengeluaran saya sesuai dengan anggaran atau rencana pengeluaran yang sudah ada					
6	Saya menabung Sebagian dari pendapatan saya					
7	Saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa mendatang					
8	Saya tidak akan menyesal membeli polis asuransi meskipun saya baru memperoleh manfaat apabila terjadi suatu resiko.					
9	Saya memiliki tabungan untuk tujuan jangka Panjang seperti mobil, Pendidikan, dan rumah.					
10.	Saya memiliki saham, obligasi, ataupun reksadana.					

GAYA HIDUP

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya membelanjakan uang saya untuk membeli keperluan kuliah seperti membeli buku kuliah, bayar uang kuliah, dan lainnya.					
2.	Saya selalu mengikuti trend terbaru gaya mahasiswa yang lainnya dikampus					
3	Dipuji teman-teman saya dikampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri.					
4	Pendapatan yang saya setiap bulannya saya dapatkan dari orang tua saya					
5	Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang itu.					
6	Tempat tinggal saya yang saat ini jauh dari orangtua membuat saya harus pandai-pandai dalam mengatur keuangan agar tidak terjadi kekurangan setiap bulannya.					

LITERASI KEUANGAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Dengan pengetahuan keuangan memadai yang saya miliki saya dapat terhindar dari segala penipuan uang					
2.	Manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan saya.					
3.	Saya selalu memilih tempat berbelanja yang cukup murah untuk menghemat pengeluaran saya					
4.	Kuliah merupakan bagian dari investasi karena setelah lulus dapat memperoleh penghasilan yang lebih besar daripada hanya lulusan sekolah menengah atas					
5.	Saya selalu mencatat tabungan saya setiap bulannya, agar saya tau berapa jumlah uang yang ditabung.					
6.	Menabung uang di Bank merupakan cara saya menyimpan uang yang aman.					
7.	Dengan membeli polis asuransi perusahaan asuransi sebagai penanggung akan melindungi anda dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan.					

8.	Seorang anak yang menerima benefit dari polis asuransi dari orang tuanya, hanya ditanggung hingga usia anak tersebut 21 tahun					
	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.					
	Untuk mengurangi risiko investasi cara termudah adalah dengan membuat portofolio investasi.					

Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Responden

No. Resp.	Jenis Kelamin	Semester	LITERASI KEUANGAN										TOTAL	
			No. Resp	No. Item Pertanyaan										
				1	2	3	4	5	6	7	8	9		10
1	2	1	1	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	38
2	2	1	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	33
3	2	1	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
4	2	1	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	37
5	1	1	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	32
6	1	1	6	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	30
7	1	1	7	3	4	5	4	4	4	5	5	5	3	39
8	2	1	8	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	37
9	1	1	9	4	5	4	3	3	5	3	4	4	4	35
10	1	1	10	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	36
11	2	1	11	3	5	5	3	4	4	5	4	4	3	37
12	1	1	12	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	39
13	2	1	13	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	41
14	1	1	14	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	38
15	1	1	15	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	35
16	2	1	16	4	4	4	4	5	3	5	5	3	4	37
17	2	1	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
18	2	1	18	4	5	3	4	2	3	2	2	4	4	29
19	2	1	19	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	31
20	1	1	20	4	3	4	4	3	4	5	3	3	4	33
21	2	1	21	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	36
22	1	1	22	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	33
23	1	1	23	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	37
24	1	1	24	4	4	5	4	5	4	5	2	1	4	34
25	2	1	25	2	2	4	3	3	5	4	5	4	4	32
26	2	1	26	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	35
27	2	1	27	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	36
28	2	1	28	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
29	2	1	29	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	41
30	1	1	30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
31	2	1	31	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	40
32	1	1	32	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	42
33	1	1	33	4	5	4	5	5	3	5	2	4	3	37
34	1	1	34	5	4	4	5	4	5	4	3	4	3	38
35	2	1	35	4	4	4	4	4	5	4	1	3	4	33
36	1	1	36	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	40
37	2	1	37	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	40
38	1	1	38	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	38
39	2	1	39	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	39
40	2	1	40	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	38
41	2	1	41	4	4	4	5	5	5	4	5	3	5	39
42	2	1	42	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38

43	1	1	43	4	3	5	3	4	4	5	5	4	4	37
44	2	1	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
45	2	1	45	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38
46	2	1	46	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	41
47	1	1	47	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	41
48	1	1	48	3	5	5	4	3	4	4	3	4	3	35
49	1	1	49	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	35
50	1	1	50	4	5	3	5	5	3	4	5	4	3	38
51	2	1	51	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	34
52	2	1	52	5	2	3	2	2	4	5	4	4	4	31
53	2	1	53	5	4	3	4	3	4	2	1	4	4	30
54	1	1	54	4	3	4	5	3	3	5	4	4	4	35
55	1	1	55	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	35
56	1	1	56	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	35
57	2	1	57	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	38
58	2	1	58	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	32
59	2	1	59	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	32
60	2	1	60	4	3	4	3	4	4	5	3	3	3	33
61	2	2	61	4	3	4	2	3	3	3	4	3	5	29
62	2	2	62	5	3	3	4	4	3	2	4	3	3	31
63	2	2	63	4	4	5	4	3	4	3	4	2	4	33
64	2	2	64	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	28
65	2	2	65	3	2	4	4	5	4	5	5	4	3	36
66	1	2	66	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	41
67	1	2	67	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	36
68	2	2	68	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	31
69	2	2	69	5	3	3	5	5	5	4	4	3	5	37
70	1	2	70	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	31
71	1	2	71	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	36
72	2	2	72	5	5	3	5	3	5	3	4	4	5	37
73	2	2	73	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	37
74	2	2	74	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	40
75	1	2	75	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	35
76	1	2	76	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	33
77	1	2	77	4	5	4	4	5	4	3	3	3	3	35
78	2	2	78	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	35
79	2	2	79	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	37
80	2	2	80	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	40
81	2	2	81	3	5	4	3	5	4	5	5	4	5	38
82	2	2	82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
83	2	2	83	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	37
84	2	2	84	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	36
85	1	2	85	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	38
86	1	2	86	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34
87	1	2	87	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	40
88	2	2	88	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	38
89	2	2	89	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	36
90	2	2	90	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	38

91	2	2	91	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	39
92	2	2	92	5	4	4	4	4	4	5	5	3	3	38
93	1	2	93	5	4	4	3	2	2	4	5	3	4	32
94	1	2	94	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	39
95	1	2	95	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	33
96	1	2	96	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	40
97	2	2	97	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	35
98	2	2	98	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	36
99	2	2	99	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	35
100	2	2	100	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	36

GAYA HIDUP							TOTAL	PENGELOLAAN KEUANGAN										TOTAL	
No. Resp	No. Item Pertanyaan							No. Resp	No. Item Pertanyaan										
	1	2	3	4	5	6			1	2	3	4	5	6	7	8	9		10
1	4	5	4	4	4	4	25	1	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	45
2	3	4	4	4	3	4	22	2	5	5	5	5	5	5	3	4	3	44	
3	5	5	5	4	4	5	28	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48	
4	3	4	5	4	4	4	24	4	5	4	2	4	5	4	4	5	3	40	
5	3	3	3	4	4	4	21	5	4	4	3	4	2	1	3	3	3	30	
6	3	4	3	4	3	3	20	6	4	4	3	3	5	4	4	3	3	37	
7	3	3	3	3	3	3	18	7	4	5	3	3	4	5	5	3	3	38	
8	3	3	3	3	3	4	19	8	4	4	3	5	4	3	5	4	3	38	
9	4	4	4	4	4	4	24	9	4	5	5	4	5	4	4	4	4	43	
10	4	3	4	4	5	5	25	10	4	4	2	4	4	3	3	4	4	35	
11	3	4	3	3	5	4	22	11	4	5	4	4	4	3	3	5	3	39	
12	5	5	5	5	5	4	29	12	4	4	4	4	5	3	4	4	5	42	
13	5	5	5	5	5	4	29	13	4	4	3	3	3	4	3	4	5	38	
14	4	4	4	4	4	4	24	14	5	5	4	3	2	4	4	3	4	38	
15	4	4	4	4	4	4	24	15	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37	
16	4	4	4	4	4	4	24	16	4	4	4	4	1	3	4	4	4	36	
17	4	4	4	4	4	4	24	17	3	4	4	5	3	3	5	4	4	39	
18	3	3	4	4	4	3	21	18	4	4	4	5	4	4	4	3	3	38	
19	3	3	3	4	4	3	20	19	3	4	5	4	3	4	4	3	3	36	
20	4	4	4	4	4	4	24	20	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37	
21	5	5	5	4	4	5	28	21	4	4	4	5	4	3	4	5	5	43	
22	4	4	4	4	4	5	25	22	5	5	4	4	5	4	5	5	4	45	
23	1	4	4	5	1	1	16	23	4	5	5	5	5	5	4	1	1	39	
24	4	4	4	4	4	4	24	24	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41	
25	3	3	4	4	4	5	23	25	4	4	4	4	5	5	4	4	3	40	
26	4	4	4	4	4	4	24	26	4	5	4	4	4	5	5	5	5	46	
27	3	4	4	4	3	4	22	27	4	4	4	5	4	4	5	5	5	45	
28	4	4	4	4	4	4	24	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
29	3	3	3	4	4	4	21	29	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41	
30	4	4	4	3	3	4	22	30	3	4	4	4	4	4	4	5	4	39	
31	4	4	4	4	3	3	22	31	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45	
32	3	4	5	4	4	4	24	32	5	5	4	4	4	5	5	4	4	45	
33	3	3	3	4	4	5	22	33	5	5	4	4	5	5	5	4	5	46	
34	3	3	3	5	5	5	24	34	5	4	4	5	5	5	5	5	4	46	
35	3	4	4	4	4	5	24	35	5	4	5	5	5	5	5	4	4	47	
36	4	4	4	4	4	5	25	36	4	4	5	4	5	4	5	4	4	43	
37	5	5	4	3	4	3	24	37	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43	
38	4	4	4	4	4	4	24	38	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43	
39	4	4	4	5	5	5	27	39	5	4	4	5	4	5	5	5	5	46	
40	4	4	5	5	4	4	26	40	5	5	5	5	4	5	4	5	5	47	

41	3	3	5	3	4	4	22	41	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	45
42	5	4	4	4	4	4	25	42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	3	4	4	5	4	4	24	43	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
44	5	5	4	5	4	5	28	44	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46
45	4	4	5	5	5	5	28	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	5	5	5	4	3	4	26	46	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47
47	3	4	4	4	5	4	24	47	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	42
48	4	5	3	5	5	3	25	48	5	5	4	5	5	4	3	5	3	4	43
49	4	4	4	4	4	4	24	49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	4	2	3	2	2	4	17	50	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	41
51	4	4	3	4	3	4	22	51	5	4	5	5	4	4	4	4	3	2	40
52	4	3	4	5	3	3	22	52	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	45
53	5	4	4	4	3	3	23	53	5	4	5	4	4	4	4	3	2	4	39
54	3	4	4	4	3	5	23	54	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	43
55	4	5	4	4	5	4	26	55	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	42
56	4	4	4	3	2	4	21	56	4	4	4	4	5	3	2	4	3	3	36
57	3	3	3	3	4	4	20	57	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	38
58	4	3	4	3	4	4	22	58	4	4	4	4	3	4	2	5	4	4	38
59	4	3	4	2	3	3	19	59	4	4	4	3	2	3	2	5	4	2	33
60	3	3	3	4	4	3	20	60	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	32
61	4	4	5	4	3	4	24	61	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	44
62	4	3	3	3	4	4	21	62	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	39
63	4	4	4	4	4	5	25	63	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	44
64	4	5	4	5	4	5	27	64	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	45
65	2	4	3	3	5	4	21	65	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	43
66	4	4	3	3	4	4	22	66	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
67	4	4	4	4	4	5	25	67	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	46
68	4	4	4	4	4	4	24	68	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	47
69	5	5	5	5	5	5	30	69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
70	4	4	4	4	4	4	24	70	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
71	4	4	4	4	4	4	24	71	4	5	3	3	5	3	4	5	5	5	42
72	3	4	4	4	3	4	22	72	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
73	5	5	5	4	4	5	28	73	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	43
74	3	4	5	4	4	4	24	74	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	43
75	3	3	3	4	4	4	21	75	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
76	3	4	3	4	3	3	20	76	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	42
77	3	3	3	3	3	3	18	77	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	42
78	3	3	3	3	3	4	19	78	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	42
79	4	4	4	4	4	4	24	79	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
80	4	3	4	4	5	5	25	80	5	5	4	2	3	2	2	4	4	5	36
81	3	4	3	3	5	4	22	81	3	5	4	4	3	4	3	5	4	4	39
82	5	5	5	5	5	4	29	82	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	39
83	5	5	5	5	5	4	29	83	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	40
84	4	4	4	4	4	4	24	84	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	39

Lampiran 4 Hasil Pengolahan Data

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel Literasi Keuangan

		Correlations										
		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	ITEM9	ITEM10	TOTAL
ITEM1	Pearson Correlation	1	.242*	.139	.228*	.060	.119	-.113	-.047	-.119	.267**	.306**
	Sig. (2-tailed)		.015	.167	.023	.555	.237	.264	.643	.240	.007	.002
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ITEM2	Pearson Correlation	.242*	1	.324**	.308**	.215*	.108	.050	.050	.062	.123	.549**
	Sig. (2-tailed)	.015		.001	.002	.031	.283	.620	.622	.543	.221	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ITEM3	Pearson Correlation	.139	.324**	1	.309**	.229*	.198*	.331**	.134	-.089	.128	.591**
	Sig. (2-tailed)	.167	.001		.002	.022	.048	.001	.185	.377	.203	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ITEM4	Pearson Correlation	.228*	.308**	.309**	1	.487**	.243*	.096	-.014	-.067	.114	.596**
	Sig. (2-tailed)	.023	.002	.002		.000	.015	.340	.892	.510	.258	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ITEM5	Pearson Correlation	.060	.215*	.229*	.487**	1	.237*	.289**	.147	-.158	.044	.596**
	Sig. (2-tailed)	.555	.031	.022	.000		.018	.004	.146	.118	.661	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ITEM6	Pearson Correlation	.119	.108	.198*	.243*	.237*	1	.153	-.013	.058	.161	.443**
	Sig. (2-tailed)	.237	.283	.048	.015	.018		.129	.897	.569	.109	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ITEM7	Pearson Correlation	-.113	.050	.331**	.096	.289**	.153	1	.293**	.029	-.048	.525**
	Sig. (2-tailed)	.264	.620	.001	.340	.004	.129		.003	.778	.638	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ITEM8	Pearson Correlation	-.047	.050	.134	-.014	.147	-.013	.293**	1	.118	.189	.444**
	Sig. (2-tailed)	.643	.622	.185	.892	.146	.897	.003		.242	.060	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ITEM9	Pearson Correlation	-.119	.062	-.089	-.067	-.158	.058	.029	.118	1	.049	.208*
	Sig. (2-tailed)	.240	.543	.377	.510	.118	.569	.778	.242		.631	.038
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ITEM10	Pearson Correlation	.267**	.123	.128	.114	.044	.161	-.048	.189	.049	1	.231*
	Sig. (2-tailed)	.007	.221	.203	.258	.661	.109	.638	.060	.631		.021
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.306**	.549**	.591**	.596**	.596**	.443**	.525**	.444**	.208*	.231*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.038	.021	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**-. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	11

Variabel Gaya Hidup

Correlations

		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	TOTAL
ITEM1	Pearson Correlation	1	.535**	.479**	.118	.361**	.432**	.752**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.242	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
ITEM2	Pearson Correlation	.535**	1	.575**	.444**	.223*	.165	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.025	.100	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
ITEM3	Pearson Correlation	.479**	.575**	1	.391**	.142	.256*	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.158	.010	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
ITEM4	Pearson Correlation	.118	.444**	.391**	1	.254*	.065	.536**
	Sig. (2-tailed)	.242	.000	.000		.011	.521	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
ITEM5	Pearson Correlation	.361**	.223*	.142	.254*	1	.525**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.158	.011		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
ITEM6	Pearson Correlation	.432**	.165	.256*	.065	.525**	1	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000	.100	.010	.521	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.752**	.718**	.688**	.536**	.654**	.638**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	7

Variabel Pengelolaan Keuangan

		Correlations										
		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	ITEM9	ITEM10	TOTAL
ITEM1	Pearson Correlation	1	.385**	.195	.078	.216*	.160	.249*	.195	.211*	.290**	.504**
	Sig. (2-tailed)		.000	.052	.443	.031	.112	.013	.052	.035	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ITEM2	Pearson Correlation	.385**	1	.163	.017	.045	.135	.169	.204*	.076	.328**	.399**
	Sig. (2-tailed)	.000		.104	.870	.656	.179	.093	.042	.452	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ITEM3	Pearson Correlation	.195	.163	1	.422**	.285**	.386**	.156	.043	.109	.107	.529**
	Sig. (2-tailed)	.052	.104		.000	.004	.000	.121	.673	.280	.291	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ITEM4	Pearson Correlation	.078	.017	.422**	1	.322**	.402**	.346**	.127	.044	.032	.531**
	Sig. (2-tailed)	.443	.870	.000		.001	.000	.000	.208	.664	.749	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ITEM5	Pearson Correlation	.216*	.045	.285**	.322**	1	.433**	.253*	.107	.081	.163	.564**
	Sig. (2-tailed)	.031	.656	.004	.001		.000	.011	.290	.424	.106	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ITEM6	Pearson Correlation	.160	.135	.386**	.402**	.433**	1	.417**	.112	.176	.166	.654**
	Sig. (2-tailed)	.112	.179	.000	.000	.000		.000	.267	.080	.099	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ITEM7	Pearson Correlation	.249*	.169	.156	.346**	.253*	.417**	1	.085	.259**	.204*	.606**
	Sig. (2-tailed)	.013	.093	.121	.000	.011	.000		.399	.009	.042	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ITEM8	Pearson Correlation	.195	.204*	.043	.127	.107	.112	.085	1	.602**	.295**	.498**
	Sig. (2-tailed)	.052	.042	.673	.208	.290	.267	.399		.000	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ITEM9	Pearson Correlation	.211*	.076	.109	.044	.081	.176	.259**	.602**	1	.507**	.571**
	Sig. (2-tailed)	.035	.452	.280	.664	.424	.080	.009	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ITEM10	Pearson Correlation	.290**	.328**	.107	.032	.163	.166	.204*	.295**	.507**	1	.555**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.291	.749	.106	.099	.042	.003	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.504**	.399**	.529**	.531**	.564**	.654**	.606**	.498**	.571**	.555**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	11

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.66884658
	Absolute	.079
Most Extreme Differences	Positive	.060
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.787
Asymp. Sig. (2-tailed)		.565

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.930	1.075
	Gaya Hidup	.930	1.075

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	26.025	4.726		5.507	.000
	Literasi Keuangan	.136	.123	.108	1.107	.271
	Gaya Hidup	.455	.136	.327	3.343	.001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	212.167	2	106.083	7.722	.001 ^b
	Residual	1332.583	97	13.738		
	Total	1544.750	99			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Uji Koefisien Determinan (R^2)

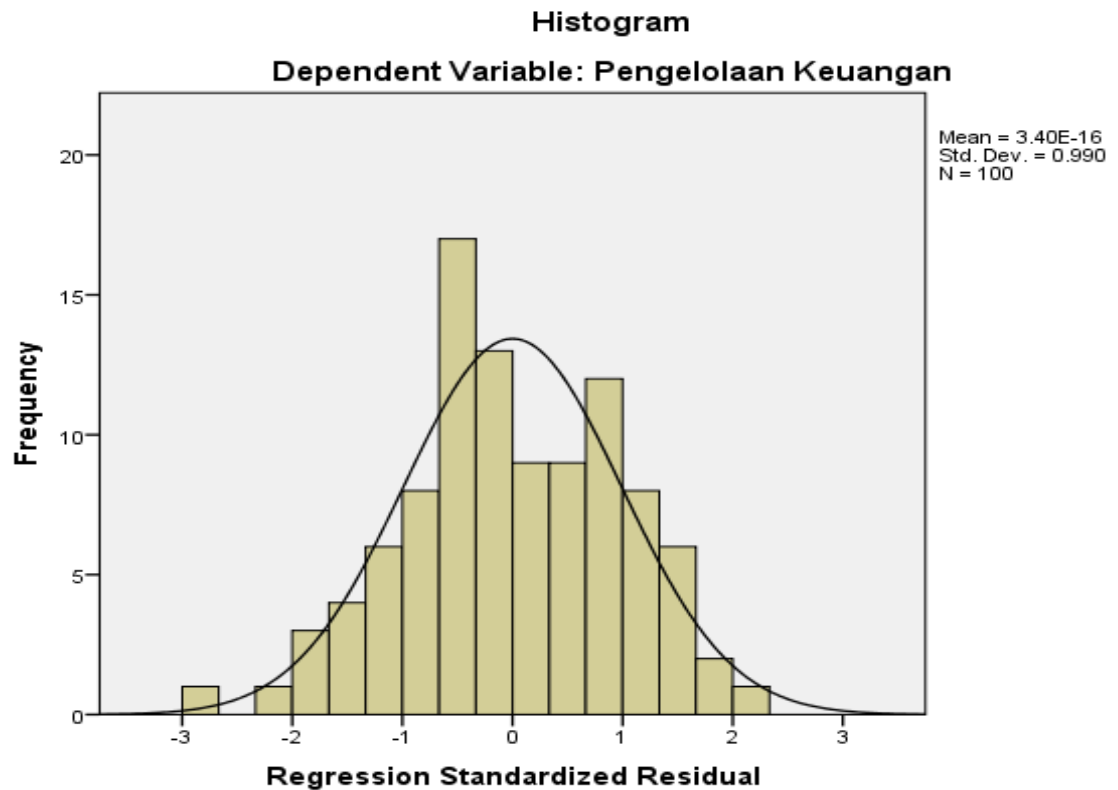
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.371 ^a	.137	.120	3.706

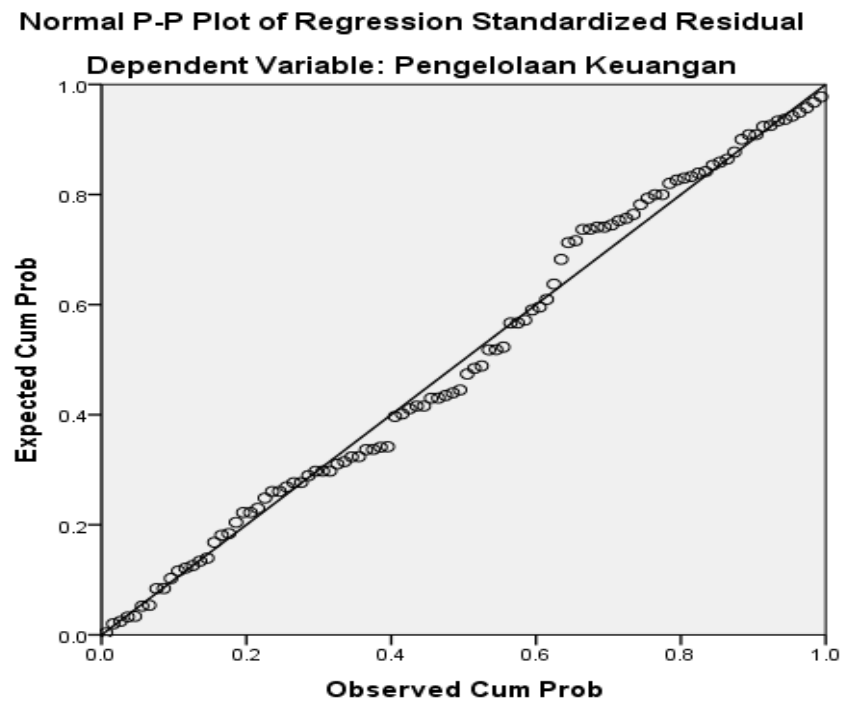
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

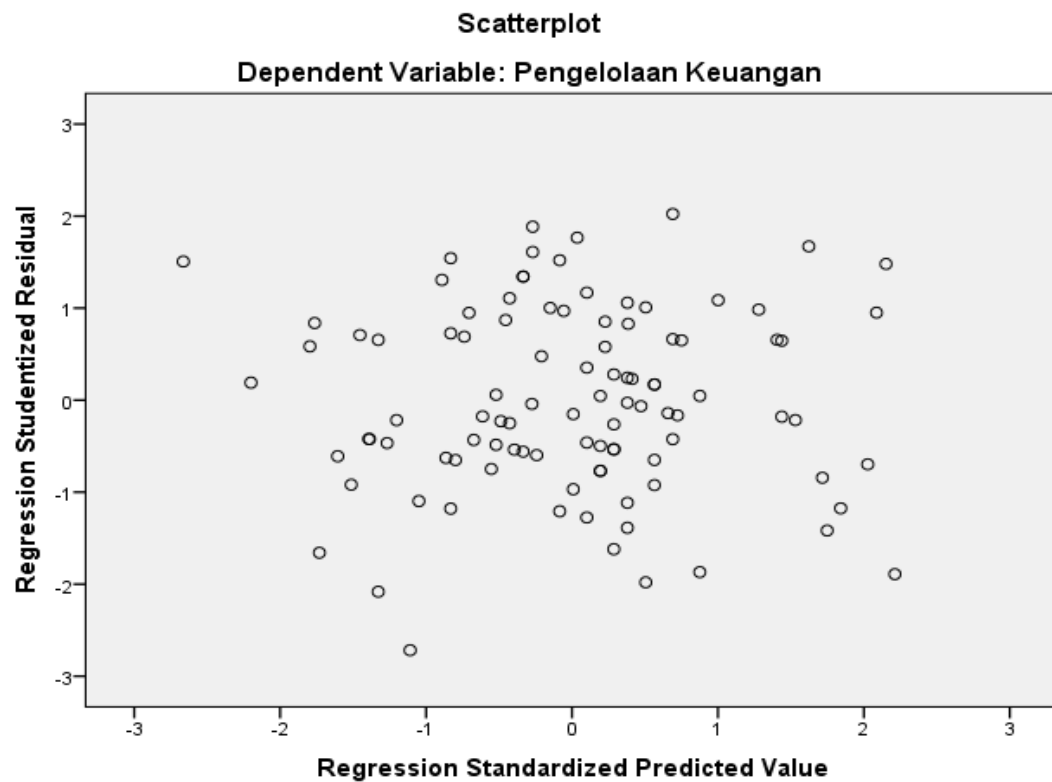
Grafik Histogram Uji Normalitas



Grafik P-P Plot of Regression Standardized Residual Uji Normalitas



Gambar Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 5 Surat menyurat



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Senin, 24 Februari 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : WIMPI SISKI PIRARI
N.P.M. : 1605160120
Tempat / Tgl.Lahir : Bandar Setia, 29 Maret 1998
Alamat Rumah : Pendidikan Bandar Setia No.39
JudulProposal :PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UMSU

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Tetap
Bab I	Batasan Masalah diperjelas dan di mulai Variabel Dulu .
Bab II	Teknik pengutipan, sumber kutipan
Bab III	Sumber UJI F
Lainnya	Lembar NAWAICARA
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Senin, 24 Februari 2020

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

ADE GUNAWAN SE., M.Si.

Sekretaris

Dr. JUSUF ZEN, SE., M.Si.

Penyandang

H. MUIS FAUZI RAMIE, SE., MM.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Senin, 24 Februari 2020** menerangkan bahwa:

Nama : WIMPI SISKI PIRARI
N.P.M. : 1605160120
Tempat / Tgl.Lahir : Bandar Setia, 29 Maret 1998
Alamat Rumah : Pendidikan Bandar Setia No.39
JudulProposal : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UMSU

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : ADE GUNAWAN,SE.,M.Si.

Medan, Senin, 24 Februari 2020

TIM SEMINAR


JASMAN SARIPUDDIN,SE.,M.Si.

Pembimbing


ADE GUNAWAN,SE.,M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.


Dr. J. FRIZEN,SE.,M.Si.

Pembimbing


H.MUIS FAUZI RAMBE,SE.,MM.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar d'sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 644 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2020 Medan, 16 Jumadil Akhir 1441 H
 Lampiran : 10 Februari 2020 M
 Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan/Direksi/Kepala Dinas
 WAKIL REKTOR I UMSU
 Jln.Muchtar Basri No.3 Medan
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : WIMPI SISKI PIRARI
 Npm : 1605160120
 Jurusan : MANAJEMEN
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen UMSU

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



H. PANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056 - 6622400 - 6624567 Fax. (061) 6625474, 6631003
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : kampus@rektor.ac.id

Nomor	: 532 /II.3-AU/UMSU/F/2020	17 Jumadil Akhir	1441 H
Lamp.	: -	11 Februari	2020 M
Hal	: Izin Riset		

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di-
Medan.

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

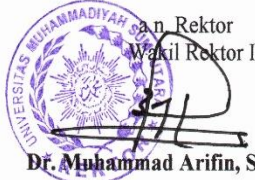
Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 644//II.3-AU/UMSU-05/F/2020 tanggal 10 Februari 2020 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama	: Wimpi Siski Pirari
NPM	: 1605160120
Jurusan	: Manajemen
Semester	: VIII (delapan)
Judul Tesis	: Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen UMSU

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh



Rektor
 Wakil Rektor I

Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum

Tembusan :

1. Bapak Rektor sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Peringgal.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektcr@umsu.ac.id

Nomor : 1034/IL3-AU/UMSU-05/F/2020 Medan, 07 Rajab 1441 H
Lamp. :
Hal : MENYELESAIKAN RISET 02 Maret 2020 M

Kepada Yth.
Bapak Wakil Rektor I UMSU
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : WIMPUSISKI FIRARI
N P M : 1605160120
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : MANAJEMEN
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi, Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen UMSU

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056 - 6622400 - 6624567 Fax. (061) 6625474, 6631003
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : kampus@rektor.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 826/KET/II.3-AU/UMSU/F/2020

Bismillahirrahmanirrahim

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Wimpi Siski Pirari**
 NPM : 1605160120
 Semester : VIII (Delapan)
 Prog. Studi : Manajemen
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan **Judul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen UMSU**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 08 Rajab 1441 H
 03 Maret 2020 M



Wakil Rektor I

Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 644 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 10 Februari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : WIMPI SISKI PIRARI
N P M : 1605160120
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen UMSU

Dosen Pembimbing : ADE GUNAWAN,SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :13 Februari 2021**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 16 Jumadil Akhir 1441 H
 10 Februari 2020 M

Dekan ✓

H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Peninggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mulhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 548/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/12/12/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 12/12/2019

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wimpi Siski Pirari
NPM : 1605160120
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Melihat bagaimana kinerja keuangan pada bank dapat dikatakan baik atau buruk pada perusahaan perbankan khususnya yang terdaftar di BEI.
2. Persepsi mahasiswa terhadap keuangan atau mengelola uang serta bagaimana perencanaan keuangan mahasiswa saat ini sehingga dapat mengelola uang dengan baik.
3. Kebijakan dividen yang tidak tepat dapat mempengaruhi harga saham perusahaan pengaruh pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility) apakah dapat mempengaruhi harga saham.

Rencana Judul : 1. Analisis Kinerja Keuangan
2. Studi Deskriptif Persepsi Mahasiswa Tentang Perencanaan Keuangan Di Kota Medan
3. Pengaruh Kebijakan Dividen Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham

Objek/Lokasi Penelitian : Umsu, Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Wimpi Siski Pirari)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 548/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/12/12/2019

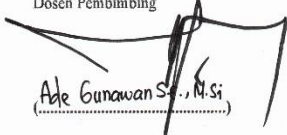
Nama Mahasiswa : Wimpi Siski Pirari
 NPM : 1605160120
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Keuangan
 Tanggal Pengajuan Judul : 12/12/2019
 Nama Dosen Pembimbing¹⁾ : ADE GUNAWAN S.E., M.Si 
 Judul Disetujui²⁾ : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup
 Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa
 Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah
 Sumatera Utara. 

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing


(Ade Gunawan S.E., M.Si.)

Keterangan:

*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
10 Februari 2020 M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : W I M P I S I S K I P I R A R I

NPM : 1 6 0 5 1 6 0 1 2 0

Tempat, Tgl. Lahir : B A N D A R S E T I A 2 9 0 3 9 8

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L P E N D I D I K A N B A N D A R
S E T I A N O 3 9

Tempat Penelitian : U N I V E R S I T A S M U H A M M A D
I Y A H S U M A T E R A U T A R A

Alamat Penelitian : J L K A P T E N M U K H T A R
B A S R I M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(.....)

Wassalam
Pemohon

(WIMPI SISKI PIRARI)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : WIMPI SISKI PIRARI
 NPM : 1605160120
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
 Fakultas : Ekonomi (~~Administrasi/Perpejakan/Manajemen/ESP/~~)
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 11 Feb...2020
 Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Wimpi Siski Pirari
NPM : 1605160120
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Nama Dosen Pembimbing : Ade Gunawan, S.E., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan Judul Skripsi • Kuesioner Penelitian Fenomena • Penentuan Fenomena • Penentuan Identifikasi Masalah 	16 Des 2019 21 Des 2019 25 Des 2019 30 Des 2019	
Bab 2	<ul style="list-style-type: none"> • Sistematisasi Penyajian Teori • Penentuan Indikator • Pengelatan Kerangka Konseptual 	28 Jan 2020 3 Feb 2020	
Bab 3	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan Indikator • Metode Penentuan Sampel • Analisis Data 	8 Feb 2020	
Daftar Pustaka	• Mendeley	8 Feb 2020	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	• Kuesioner	21 Des 2019	
Persetujuan Seminar Proposal	Ace seminar proposal	13/2-2020	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si

Medan, 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474


BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wimpi Siski Pirari Program Studi : Manajemen
NPM : 1605160120 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Nama Dosen Pembimbing : Ade Gunawan, S.E., M.Si Judul Penelitian : Pengaruh Literasi
Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara


Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	• Pengajuan judul	16 Des 2019	✓
	• Kuesioner penelitian fenomena	21 Des 2019	
	• Penentuan fenomena	25 Des 2019	
	• Penentuan identifikasi masalah	30 Des 2019	
Bab 2	• Sistematika penulisan	28 Jan 2020	✓
	• Penentuan indicator	3 Feb 2020	
	• Penjelasan kerangka konseptual		
Bab 3	• Penentuan indikator	8 Feb 2020	✓
	• Metode penentuan sampel		
	• Analisa data		
Bab 4	• Tabulasi angket	18 Feb 2020	✓
	• Deskripsikan kesimpulan jawaban responden	17 Mar 2020	
	• Perbaiki pembahasan penemuan	30 Mar 2020	
Bab 5	• Buat abstrak	17 Mar 2020	✓
	• Perbaiki kesimpulan dan saran	30 Mar 2020	
Daftar Pustaka	Mendeley	8 Feb 2020	✓
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Sidang Meja Hijau	20 April 2020	✓

Medan, 20 April 2020

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


ADE GUNAWAN, S.E., M. Si

Lembar wawancara

Mahasiswi Prodi Manajemen

Nama : Kurnia Ningsih

Alamat : jalan Ampera X glugur darat.

1. Adakah anda membuat rincian pengelolaan keuangan, jika ada/tidak ada berikan alasan ?

Jawaban : Saya tidak pernah membuat rincian pengelolaan keuangan, karena saya terbiasa menggunakan uang begitu saja tanpa adanya aturan. Jika saya butuh kapan saja akan saya gunakan untuk keperluan sekarang ataupun untuk kebutuhan yang mendesak.

2. Berapa uang yang anda terima sebulannya dari orang tua anda ?.

Jawaban : saya dikirimin uang RP. 2000.000 perbulannya dikirimin di akhir bulan.

3. Apakah ketika orang tua kamu mengirimkan uang kamu gunakan untuk keperluan kuliah atau sebagian uang dikirimi kamu gunakan untuk berfoya-foya bersama teman?

Jawaban : Iya, ketika orang tua mengirimi uang saya gunakan untuk keperluan kuliah dan lebihannya saya gunakan untuk jalan-jalan bersama teman kuliah. Teman-teman lebih sering ngajakin untuk ngerjakan tugass kelompok di cafe.

4. Pernahkah anda mengalami kekurangan uang dalam sebulan akibat tidak adanya aturan kapan saja uang akan digunakan?

Jawaban : pernah sehingga mengharuskan saya untuk berhutang dengan teman kuliah dengan membayar ketika saya sudah mendapatkan kiriman dibulan berikutnya.

5. Gaya hidup apa yang menjadi kebiasaan anda dalam sebulan seperti jalan ke mall, nongkrong ke café Bersama teman kuliah atau yang lainnya?

Jawaban : saya lebih sering ketika saya mengerjakan tugas saya ikutan nongkrong dengan teman-teman kelompok saya, dan ketika saya bosan dengan tugas yang diberikan dosen saya pergi mall bias dalam sebulan 3 kali ataupun bahkan lebih.

